

# **MODUL PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PERENCANAAN USAHA**

**PERTEMUAN PENINGKATAN  
KEMAMPUAN KELUARGA (P2K2)  
PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)  
PANDUAN TEKNIS PELAKSANAAN P2K2**





## DAFTAR ISI

<b>Daftar isi</b>	<b>3</b>
<b>Pengantar</b>	<b>4</b>
<b>SESI 1: Mengelola Keuangan Keluarga</b>	<b>6</b>
Langkah 1 Pembukaan	9
Langkah 2 Memahami jumlah pendapatan dan pengeluaran	11
Langkah 3 Menyusun anggaran	16
Langkah 4 Mengendalikan anggaran	22
Langkah 5 Penutupan	29
<b>SESI 2: Cermat Meminjam dan Menabung</b>	<b>31</b>
Langkah 1 Pembukaan	34
Langkah 2 Merencanakan utang dengan hati-hati	37
Langkah 3 Memilih tempat meminjam	43
Langkah 4 Menabung secara rutin	46
Langkah 5 Memilih cara dan tempat menabung	53
Langkah 6 Penutupan	56
<b>SESI 3: Memulai Usaha</b>	<b>58</b>
Langkah 1 Pembukaan	61
Langkah 2 Mengidentifikasi ide usaha	63
Langkah 3 Mengembangkan dan menilai kelayakan ide usaha	66
Langkah 4 Merencanakan keuangan usaha	71
Langkah 5 Merencanakan pemasaran	77
Langkah 6 Mengelola keuangan usaha	81
Langkah 7 Penutupan	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>85</b>
<b>CATATAN TENTANG PENYUSUNAN MODUL</b>	<b>86</b>



## PENGANTAR

Modul ini ditujukan kepada rumah tangga miskin untuk memberikan pengetahuan dasar dan mengasah keterampilan dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran, serta merencanakan usaha. Perlu dipahami bahwa pengetahuan dasar yang diberikan tidak akan menyelesaikan semua masalah keuangan yang dihadapi peserta, namun membantu mereka untuk mengurangnya secara bertahap.

### SESI 1: MENGELOLA KEUANGAN KELUARGA

#### **Membantu peserta mengatur pengeluaran agar seimbang dengan pendapatan.**

Sesi ini mencakup cara-cara seperti: menghitung rata-rata pendapatan dan pengeluaran bulanan, membuat anggaran bulanan berdasarkan prioritas pengeluaran, mengendalikan pengeluaran sesuai anggaran tersebut.

### SESI 2: CERMAT MEMINJAM & MENABUNG

#### **Membangun keterampilan meminjam uang secara terencana dan hati-hati agar tidak terus terjebak utang.**

Selain membuat pertimbangan sebelum berutang dan memilih tempat meminjam yang tepat, sesi ini juga berusaha membangkitkan kesadaran peserta akan pentingnya menabung secara rutin dan disiplin sebagai salah satu cara untuk mengurangi kemungkinan berutang kembali.

### SESI 3: MEMULAI USAHA

#### **Membantu peserta memahami dasar-dasar untuk memulai, mengembangkan dan memantau keberlanjutan usahanya agar dapat menjadi sumber pendapatan keluarga.**

Langkah perencanaan usaha yang akan dipelajari: mengidentifikasi, mengembangkan dan menilai kelayakan ide usaha; merencanakan keuangan dan pemasaran usaha; serta mengelola keuangan usaha.

Modul ini terdiri dari tiga sesi yang harus diberikan secara berurutan, antara lain karena materinya saling terkait dan ada kelanjutan kisah keluarga contoh (keluarga Ibu Lili). Setiap sesi memerlukan waktu 120 menit dan perlu dilaksanakan secara interaktif-partisipatif agar proses belajar dapat lebih bermanfaat. Sangatlah penting untuk membangun dialog dan interaksi, serta terampil dalam mengelola antusiasme dan tanggapan peserta. Skema pada halaman sebelumnya memetakan ketiga sesi dalam modul ini beserta tujuannya.



**Sesi 1**

**MENGELOLA  
KEUANGAN  
KELUARGA**

**Menyeimbangkan  
Pengeluaran dengan  
Pendapatan**



Mengelola keuangan keluarga merupakan keterampilan dasar yang perlu dimiliki setiap rumah tangga, terutama rumah tangga miskin. Umumnya masalah keuangan mereka adalah lebih besarnya pengeluaran dibanding pendapatan, serta tidak teraturnya jumlah dan waktu menerima pendapatan. Pengelolaan keuangan membantu mereka untuk lebih terampil mengatur prioritas penggunaan uang agar pengeluaran bisa seimbang dengan pendapatan, sehingga kebutuhan keluarga dapat terpenuhi.

### **TUJUAN:**

- Peserta mampu mengidentifikasi sumber pendapatan dan pengeluaran keluarga, serta menghitung rata-rata jumlah pendapatan pengeluaran mereka.
- Peserta mampu menentukan prioritas pengeluaran dan menuliskannya dalam anggaran keuangan keluarga.
- Peserta memahami cara mengendalikan pengeluaran sesuai anggaran yang telah dibuat, sehingga kebutuhan keluarga dapat terpenuhi.



## SUSUNAN KEGIATAN: 120 MENIT

### LANGKAH 1:

Pembukaan  
(10 menit: pemberian informasi, permainan)

- Memahami tujuan sesi hari ini
- Merasa nyaman & siap menerima pelatihan

### LANGKAH 2:

Memahami jumlah pendapatan dan pengeluaran (40 menit: film 1a, diskusi film, diskusi kelompok)

- Mengidentifikasi sumber pendapatan dan jenis pengeluaran keluarga
- Menghitung jumlah pendapatan dan pengeluaran bulanan keluarga

### LANGKAH 3:

Menyusun anggaran (25 menit: pemberian informasi, latihan bersama)

- Memahami beda 'kebutuhan' & 'keinginan'
- Menyusun prioritas untuk menyeimbangkan pengeluaran dengan pendapatan
- Menyusun anggaran keluarga

### LANGKAH 4:

Mengendalikan anggaran (35 menit: pemberian informasi, diskusi kelompok, film 1b, diskusi film, latihan bersama)

- Memahami pentingnya menjalankan anggaran yang telah dibuat
- Mengetahui pilihan cara untuk mengendalikan pengeluaran
- Membuat catatan kas harian

### LANGKAH 5:

Penutupan  
(10 menit: film 1c, penjelasan lembar latihan)

- Mengingat pesan-pesan penting dalam sesi hari ini
- Berkeinginan menerapkan informasi & keterampilan yang dipelajari



## CATATAN UNTUK PENDAMPING

Linting kertas untuk Langkah 4 harus dibuat sebelum sesi dimulai. Ambil satu lembar kertas kosong dan bagilah menjadi 6 bagian. Tulis angka 1-6 di masing-masing potongan kertas (satu angka pada satu potong kertas), kemudian linting setiap potongan kertas.

### LANGKAH 1

10  
MENIT

## PEMBUKAAN

### Alat yang diperlukan:

- Poster pengelolaan keuangan
- 4 spidol
- 20 lembar kertas kosong

### Proses yang perlu dilakukan:

1. Ucapkan selamat datang dan terima kasih.
2. Tanya (singkat): apakah mereka mengalami **masalah keuangan** dimana pengeluaran keluarga seringkali lebih besar dari pendapatan. Jawaban umum adalah "ya."
3. Dengan memahami masalah keuangan tersebut, sampaikan tujuan dan manfaat kehadiran peserta hari ini dan dua sesi kedepannya. Idealnya, mereka hadir di ketiganya.  
*Misal: "Pertemuan hari ini dan dua pertemuan berikutnya (sebut nama bulannya) akan memberikan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan (Bapak dan) Ibu untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran, serta mengembangkan usaha. Totalnya ada tiga kali pertemuan, masing-masing dua jam, membahas tentang: mengelola keuangan, cermat meminjam dan menabung, serta memulai usaha. Informasi yang diberikan nanti akan sangat menarik dan bermanfaat, maka pastikan dapat hadir di ketiganya sampai selesai."*

4. Fokus hari ini (sesi pertama). Sampaikan: *hari ini kita belajar cara mengelola keuangan keluarga, supaya mengerti bagaimana membuat pengeluaran seimbang dengan pendapatan.*
5. Poster. Ajak peserta bersama-sama melihat dan membaca poster yang dipasang.
6. Permainan/ice-breaking. Ajak peserta berdiri melingkar dan sampaikan kita akan bermain **"Menjadi Orang Jepang"**. Minta peserta berhitung searah jarum jam dan mengingat angka yang disebutkan masing-masing. Peserta harus menjawab "Haik" sambil membungkukkan badan setiap kali Pendamping menyebut angkanya; dan jika Pendamping menyebut angka nol, maka seluruh peserta harus menjawab "Haik" sambil membungkukkan badan. Sebutkan beberapa angka, semakin lama semakin cepat, selama beberapa kali. Peserta yang salah harus keluar dari lingkaran. Penyebutan angka juga dapat dilakukan sepanjang pelatihan untuk mengembalikan perhatian peserta ke pelajaran.



7. Kelompok. Bagi peserta menjadi 4 kelompok. Pastikan jumlah peserta yang tidak bisa/sulit membaca, menulis dan menghitung tersebar rata di antara kelompok. Minta peserta duduk dalam kelompoknya hingga sesi selesai.
8. Alat tulis. Beri 5 lembar kertas kosong dan 1 spidol ke tiap kelompok.
9. Yel. Sampaikan: *setiap kali Pendamping mengatakan “Uang tidak cukup?”, maka seluruh peserta harus menjawab “Ya diatur dong...” sambil menggerakkan salah satu anggota badan.*  
Sepakati gerakan anggota badan tersebut bersama peserta. Cobalah penggunaan yel tersebut sebelum memulai langkah 2, dan gunakan lagi saat peserta kurang semangat atau terlihat bosan.

## LANGKAH 2

**40**  
MENIT

## MEMAHAMI JUMLAH PENDAPATAN DAN PENGELUARAN

### Alat yang diperlukan:

- Film 1a
- Lembar cerita 1a
- Flipchart 1a
- Isolasi

### Proses yang perlu dilakukan:

1. Film 1a. Sampaikan bahwa kita akan menonton sebuah film pendek. Putar Film 1a. Pastikan seluruh peserta dapat melihat dan mendengar dengan jelas. Jika film tidak dapat diputar, minta peserta membuka Buku Pintar halaman 50 dan bacakan cerita tersebut. Bisa juga ajak beberapa peserta untuk ikut berperan dalam pembacaan cerita.
2. Diskusi Film 1a: masalah apa yang dihadapi oleh keluarga Ibu Lili? Bimbing peserta untuk memahami pesan film: **keluarga Ibu**



**Lili tidak tahu cara mengelola keuangan rumahtangganya sehingga sering kehabisan uang.** Kaitkan dengan tujuan hari ini, misal: *“Umumnya kita menghadapi masalah serupa dengan Ibu Lili, pendapatan tidak tentu jumlah dan waktunya padahal pengeluaran selalu ada setiap hari. Jadi, kita perlu belajar mengelola uang agar pendapatan sebulan bisa mencukupi kebutuhan bulanan keluarga.”*

3. Mari bantu Ibu Lili, langkah pertamanya adalah dengan menghitung pendapatan dan pengeluaran bulanan keluarga.
4. Latihan. Buka Buku Pintar halaman 53, *“Lembar Cerita 1a: Berapakah Pendapatan dan Pengeluaran Saya?”* Secara bergiliran, minta wakil tiap kelompok untuk membacakan satu paragraf dari lembar cerita tersebut. Setiap satu paragraf selesai dibacakan, diskusikan langkah-langkah untuk menjawab pertanyaan tersebut. Ingat, yang ditanya adalah **jumlah per bulan!**
5. Beri 10 menit untuk kerja kelompok: satu kelompok mengerjakan satu soal.

### LEMBAR CERITA 1A : BERAPAKAH PENDAPATAN DAN PENGELUARAN SAYA?

#### CATATAN:

1 bulan = 30 hari ; 1 bulan = 4 minggu

Peserta tidak perlu menjumlah total jenis pendapatan/pengeluaran yang diketahui.

1. Ibu Lili bekerja sebagai buruh tani serabutan, sementara Pak Rusli, suaminya, bekerja sebagai buruh bangunan. Pendapatan keluarga mereka saat ini adalah:
  - a. Upah Ibu Lili Rp 15.000/hari, ia bekerja 3 hari dalam seminggu.
  - b. Upah Pak Rusli Rp 30.000/hari, ia bekerja 4 hari dalam seminggu.

**Berapakah pendapatan masing-masing dalam sebulan?**



**JAWABAN:**

- a. Upah Ibu Lili = Rp 15.000 x 3 hari x 4 minggu = Rp 180.000
  - b. Upah Pak Rusli = Rp 30.000 x 4 hari x 4 minggu = Rp 480.000
2. Ibu Lili memiliki tiga orang anak: Dewi duduk di kelas 1 SMP, Agus duduk di kelas 2 SD, dan Ita umur 3 tahun dan belum sekolah. Dewi dan Agus bersekolah setiap hari Senin sampai Sabtu dengan berjalan kaki dan mereka selalu makan siang di rumah. Pengeluaran keluarga Ibu Lili untuk keperluan anak-anak adalah:
- a. Uang jajan Dewi Rp 3.000/hari
  - b. Uang jajan Agus Rp 2.000/hari
  - c. Susu untuk Ita Rp 20.000/bulan
  - d. Tabungan Dewi di sekolah Rp 5.000/bulan
  - e. Hari ini Agus minta dibelikan tas sekolah baru seperti yang dimiliki teman-temannya seharga Rp 50.000, padahal tas sekolahnya sekarang masih bagus.

**Berapakah pengeluaran keluarga Ibu Lili untuk keperluan anak-anak dalam sebulan?**

**JAWABAN:**

- a. Uang jajan Dewi = Rp 3.000 x 6 hari x 4 minggu = Rp 72.000
  - b. Uang jajan Agus = Rp 2.000 x 6 hari x 4 minggu = Rp 48.000
  - c. Susu Ita Rp 20.000
  - d. Tabungan Dewi Rp 5.000
  - e. Tas baru Agus Rp 50.000
3. Untuk keperluan rumah tangganya, pengeluaran keluarga Ibu Lili adalah:
- a. Belanja sayur dan lauk pauk Rp 15.000/hari
  - b. Listrik Rp 20.000/bulan
  - c. Pulsa telpon untuk Pak Rusli Rp 20.000/bulan
  - d. Perlengkapan mandi keluarga serta sabun cuci Rp 25.000/bulan
  - e. Rokok Pak Rusli Rp 2.000/hari

Ibu Lili tidak perlu membeli beras karena mendapat kiriman dari mertuanya yang memiliki sawah. **Berapakah pengeluaran keluarga Ibu Lili untuk keperluan rumah tangga dalam sebulan?**



**JAWABAN:**

- a. Belanja = Rp 15.000 x 30 hari = Rp 450.000
- b. Listrik Rp 20.000
- c. Pulsa telpon Rp 20.000
- d. Perlengkapan mandi dan cuci Rp 25.000
- e. Rokok = Rp 2.000 x 30 hari = Rp 60.000

4. Ibu Lili memiliki utang pada warung tetangganya sebesar Rp 200.000 yang harus dicicil selama 20 minggu. Ia juga mengikuti dua arisan. Untuk memenuhi kewajiban ini, Ibu Lili harus membayar:

- a. Cicilan utang Rp 10.000/minggu
- b. Arisan kelompok tani Rp 5.000/minggu
- c. Arisan PKK Rp 10.000/bulan

**Berapakah pengeluaran keluarga Ibu Lili untuk membayar utang dan arisan dalam sebulan?**

**JAWABAN:**

- a. Bayar utang = Rp 10.000 x 4 minggu = Rp 40.000
- b. Arisan kelompok tani = Rp 5.000 x 4 minggu = Rp 20.000
- c. Arisan PKK Rp 10.000

- 6. Tempel jawaban kelompok di dinding. Buka *flipchart* 1a **"Pendapatan dan Pengeluaran Rata-rata Per Bulan"** dan ajak peserta bersama-sama mengecek apakah jawaban mereka sudah benar seperti yang tertulis pada *flipchart*.
- 7. Sampaikan: total pengeluaran keluarga Ibu Lili ternyata jauh lebih besar dibandingkan pendapatannya.
- 8. Tanyakan (singkat): apa yang bisa dilakukan Ibu Lili agar pendapatan keluarganya bisa mencukupi? Simak jawaban mereka kemudian simpulkan: *salah satu cara agar pendapatan bisa mencukupi adalah dengan mengatur dan mengurangi pengeluaran yang tidak mendesak.*



# PENDAPATAN & PENGELUARAN RATA-RATA PER BULAN



## Pendapatan

Sumber	Jumlah [a]	Frekuensi dalam sebulan [b]	Total/bulan [a x b]
Upah Bu Lili	Rp 15.000/hari	3 hari x 4 minggu	Rp 15.000 x 3 x 4 = <b>Rp 180.000</b>
Upah Pak Rusli	Rp 30.000/hari	4 hari x 4 minggu	Rp 30.000 x 4 x 4 = <b>Rp 480.000</b>
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>			<b>Rp 660.000</b>

## Pengeluaran

Sumber	Jumlah [a]	Frekuensi dalam sebulan [b]	Total/bulan [a x b]
Uang jajan Dewi	Rp 3.000/hari	6 hari x 4 minggu	Rp 3.000 x 6 x 4 = <b>Rp 72.000</b>
Uang jajan Agus	Rp 2.000/hari	6 hari x 4 minggu	Rp 2.000 x 6 x 4 = <b>Rp 48.000</b>
Susu Ita	Rp 20.000/bulan	1	<b>Rp 20.000</b>
Tabungan Dewi	Rp 5.000/bulan	1	<b>Rp 5.000</b>
Tas baru Agus	Rp 50.000	1	<b>Rp 50.000</b>
Masak	Rp 15.000/hari	30 hari	Rp 15.000 x 30 = <b>Rp 450.000</b>
Listrik	Rp 20.000/bulan	1	<b>Rp 20.000</b>
Pulsa telpon	Rp 20.000/bulan	1	<b>Rp 25.000</b>
Perlengkapan mandi cuci	Rp 25.000/bulan	1	<b>Rp 25.000</b>
Rokok	Rp 2.000/hari	30 hari	Rp 2.000 x 30 = <b>Rp 60.000</b>
Bayar utang	Rp 10.000/minggu	4 minggu	Rp 10.000 x 4 = <b>Rp 40.000</b>
Arisan kelompok tani	Rp 5.000/minggu	4 minggu	Rp 5.000 x 4 = <b>Rp 20.000</b>
Arisan PKK	Rp 10.000/bulan	1	<b>Rp 10.000</b>
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>			<b>Rp 840.000</b>
<b>SELISIH PENDAPATAN - PENGELUARAN</b>			<b>Rp 660.000 - Rp 840.000 = - Rp 180.000</b>



### LANGKAH 3

**25**  
MENIT

## MENYUSUN ANGGARAN

### Alat yang diperlukan:

- Brosur pengelolaan keuangan
- *Flipchart* 1b
- Spidol
- Kertas A1

### Proses yang perlu dilakukan:

1. Sampaikan: tidak semua pengeluaran selalu harus dipenuhi, terlebih jika pendapatan terbatas. Berhematlah! Bedakan pengeluaran mana yang termasuk kebutuhan dan mana yang termasuk keinginan.
2. Brosur. Gali apakah peserta tahu perbedaan kebutuhan dengan keinginan. Sama-sama buka brosur halaman 7, arahkan pada gambar-gambar kebutuhan vs keinginan, jelaskan:

KEBUTUHAN	KEINGINAN
<ul style="list-style-type: none"><li>• Harus dipenuhi segera</li><li>• Jika tidak dipenuhi akan mengganggu kehidupan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bisa ditunda</li><li>• Jika tidak dipenuhi tidak banyak memengaruhi kelangsungan hidup</li></ul>

3. Kuis kebutuhan vs keinginan. Sebutkan pengeluaran Ibu Lili di bawah ini satu per satu. Untuk setiap jenis pengeluaran yang disebutkan, minta seluruh peserta untuk segera menentukan apakah termasuk kebutuhan (angkat satu tangan) atau keinginan (angkat dua tangan), tanpa mengeluarkan suara. Jika ada jawaban berbeda, tanya alasannya masing-masing. Untuk setiap jenis pengeluaran, beri jawaban yang tepat dengan penjelasan seperti di bawah ini.



JENIS PENGELUARAN	JAWABAN
Bayar listrik	Kebutuhan, untuk penerangan
Uang jajan	Keinginan, kalau bukan untuk membeli hal-hal penting seperti bayar ongkos bus atau makan siang
Bayar utang	Kebutuhan, ini adalah kewajiban kepada orang lain
Tas baru	Keinginan, sudah punya tas lain
Arisan	Kebutuhan, sebagai uang cadangan dan juga merupakan kewajiban kepada orang lain
Beli makanan dan susu	Kebutuhan, untuk asupan nutrisi
Perlengkapan mandi dan cuci	Kebutuhan, perlu untuk kebersihan dan kesehatan
Tabungan	Kebutuhan, untuk berjaga-jaga
Rokok	Keinginan, tidak memberikan manfaat
Pulsa telpon	Kebutuhan, kalau untuk memberi dan menerima kabar penting. Keinginan, jika digunakan untuk main-main

Berdasarkan kesepakatan dari kuis ini, **tulis apa saja yang merupakan kebutuhan dan keinginan pada kertas A1 di dinding.**



## CATATAN UNTUK PENDAMPING

- Masing-masing orang berbeda. **Kebutuhan dan keinginan tergantung pada situasi dan kondisi masing-masing.** Kebutuhan seseorang belum tentu merupakan kebutuhan bagi orang lain, contohnya: sepatu merupakan kebutuhan bagi anak sekolah yang tidak memiliki sepatu, namun merupakan keinginan bagi seorang ibu yang sudah memiliki beberapa pasang sepatu.
- **Lihat fungsinya.** Pengeluaran yang bisa menghasilkan uang dan sudah direncanakan dengan baik, misalnya membeli lemari es untuk berjualan minuman dingin, adalah kebutuhan. Namun membeli lemari es supaya tidak kalah dari tetangga merupakan keinginan.
- **Arisan.** Sebelum menentukan untuk menjadi anggota arisan, ingatlah bahwa arisan merupakan kebutuhan jika jumlah setoran sesuai dengan kemampuan keuangan, dan merupakan keinginan jika melebihi kemampuan keuangan keluarga. Arisan juga menjadi kebutuhan jika kita sudah jadi anggota dan wajib bayar iuran. Arisan bisa dilihat sebagai pinjaman jika uang didapat dimuka dan sebagai tabungan jika uang didapat di akhir putaran.

4. Sampaikan: agar pengeluaran dapat seimbang dengan pendapatan, maka kita harus **mengurangi, menunda atau membatalkan pengeluaran yang termasuk keinginan.** Lihat kembali apa saja yang merupakan keinginan pada kertas A1 di dinding, sepakati:
  - **uang jajan dan pulsa telpon dapat dikurangi jumlahnya,**
  - **membeli tas baru adalah keinginan yang bisa ditunda pemenuhannya,**
  - **rokok adalah keinginan yang sebaiknya dihilangkan karena tidak baik untuk kesehatan.**



5. Sampaikan: langkah selanjutnya adalah menyusun anggaran bulanan keluarga untuk mengupayakan agar pengeluaran seimbang dengan pendapatan. Jelaskan beda anggaran dari pendapatan-pengeluaran bulanan yang ada di *flipchart* sebelum ini:  
**anggaran bulanan berisi perkiraan pendapatan dan pengeluaran, namun pengeluarannya hanya yang merupakan kebutuhan, karena pengeluaran yang merupakan keinginan sudah dikurangi, ditunda atau dibatalkan.**
6. Buka *flipchart* 1b “**Anggaran Bulanan Keluarga**” dan jelaskan: bagian yang sudah ada angkanya adalah pendapatan dan kebutuhan, bagian yang belum ada angkanya adalah keinginan yang perlu dikurangi, ditunda atau dibatalkan.
7. Mari bantu Ibu Lili, isi bagian yang kosong bersama peserta berdasarkan kesepakatan sebelumnya, yaitu uang jajan Dewi dikurangi jadi Rp 1.500/hari dan uang jajan Agus jadi Rp 1.000/hari, pulsa telpon dikurangi jadi Rp 10.000/bulan, tas baru perlu ditunda, dan rokok perlu dihilangkan. Setelah selesai, hitung totalnya. Pastikan pengisian tabel sudah benar seperti di samping ini.
8. Sampaikan: dalam menyusun anggaran, perlu **diskusi dengan anggota keluarga khususnya suami (isteri)**, agar sama-sama mengerti dan sepakat tentang kebutuhan keluarga yang perlu diutamakan.

### CATATAN UNTUK PENDAMPING

Nilai rupiah keinginan yang akan dikurangi, ditunda atau dibatalkan bisa didiskusikan dengan peserta. Namun, pastikan peserta memahami perubahan tersebut dilakukan agar pengeluaran jadi seimbang dengan pendapatan.





# ANGGARAN BULANAN KELUARGA

**BULAN: FEBRUARI 2018**

## Pendapatan

Keterangan	Jumlah (Rp)
Upah Ibu Lili	Rp 180.000
Upah Pak Rusli	Rp 480.000
<b>TOTAL PENDAPATAN (RP)</b>	<b>Rp 660.000</b>

## Pengeluaran

Keterangan	Jumlah (Rp)
Uang jajan Dewi	Rp 1.500 x 24 hari = Rp 36.000
Uang jajan Agus	Rp 1.000 x 24 hari = Rp 24.000
Tabungan Dewi	Rp 5.000
Susu Ita	Rp 20.000
Tas baru Agus	0
Masak	Rp 450.000
Listrik	Rp 20.000
Pulsa telpon	Rp 10.000
Perlengkapan mandi cuci	Rp 25.000
Rokok	0
Bayar utang	Rp 40.000
Arisan kelompok tani	Rp 20.000
Arisan PKK	Rp 10.000
<b>TOTAL PENGELUARAN (Rp)</b>	<b>Rp 590.000 + Rp 70.000 = Rp 660.000</b>
<b>SELISIH PENDAPATAN - PENGELUARAN</b>	<b>Rp 660.000 - Rp 660.000 = Rp 0</b>

9. Naik-turun. Sampaikan: *pendapatan dan pengeluaran bisa bertambah (naik) atau berkurang (turun). Untuk menyeimbangkannya kembali, kita perlu menyesuaikan lagi apa-apa saja yang harus diutamakan dalam anggaran bulanan kita.* Contoh: "Anggaran keluarga Ibu Lili bisa berubah ketika Ibu Lili sakit dan tidak bisa bekerja sehingga pendapatan berkurang, atau ketika mereka menerima uang bantuan program (PKH, Bantuan Siswa Miskin/BSM, Bantuan Langsung Sementara Masyarakat/BLSM) atau bantuan lainnya, sehingga pendapatan bertambah." Buka Buku Pintar halaman 9, ada contoh perubahan anggaran keluarga Ibu Lili. Pendapatan akan bertambah ketika menerima uang bantuan (tunjuk di baris "uang bantuan"), sementara jumlah pengeluarannya juga bisa bertambah untuk membiayai keperluan pendidikan dan kesehatan anak-anak (tunjuk di baris-baris "**tas baru Agus, tabungan uang ujian, iuran rekreasi sekolah, dst.**").



#### LANGKAH 4

**35**  
MENIT

## MENGENDALIKAN ANGGARAN

### Alat yang diperlukan:

- Lembar cerita 1b
- 6 linting kertas bertuliskan nomor 1 sampai 6
- Film 1b
- Lembar cerita 1c
- *Flipchart* 1c
- Spidol

### Proses yang perlu dilakukan:

1. Sampaikan: anggaran keuangan disusun agar seluruh kebutuhan keluarga dapat dipenuhi. **Kendalikan pengeluaran** berdasarkan anggaran yang sudah dibuat!
2. Analogi lomba lari. Mengelola uang mirip dengan **lomba lari**. Pelari seharusnya berlari di jalur yang sudah disediakan. Pelari yang tidak mengikuti jalur lomba akan mencapai garis *finish* lebih lama karena jarak lari ke garis *finish* jadi jauh. Sama, kalau **kita tidak disiplin dengan anggaran yang telah dibuat**, atau pendapatan dipakai untuk keperluan yang tidak dianggarkan, maka akan **susah untuk memenuhi kebutuhan** yang sudah direncanakan.
3. Latihan. Siapkan **lintingan kertas undian** bertulis 1-6. Buka Buku Pintar halaman 55, "**Lembar Cerita 1b: Apa yang Harus Saya Lakukan?**" Minta wakil setiap kelompok ambil satu nomor undian, sehingga ada dua lintingan yang tersisa. Nomor yang didapat adalah nomor cerita yang harus dibaca dan didiskusikan bersama anggota kelompoknya. Abaikan dua nomor yang tidak terpilih.
4. Beri **5 menit untuk kerja kelompok**: setiap kelompok mendiskusikan jawaban dari satu cerita yang dibacanya. Setelah selesai, minta wakil kelompok untuk membaca cerita sesuai hasil undian dan sampaikan jawaban kelompoknya ke seluruh peserta (tidak perlu ditulis). Simak dan arahkan jawaban seperti di bawah ini.

## LEMBAR CERITA 1B : APA YANG HARUS SAYA LAKUKAN?

1. Ibu Lili harus membayar listrik siang ini. Pagi harinya, Agus menangis minta tambahan uang jajan untuk membeli mobil-mobilan baru seperti yang dimiliki teman-temannya. **Apa yang harus Ibu Lili lakukan?**

### JAWABAN:

*Ibu Lili sebaiknya membujuk Agus untuk tidak membeli mobil-mobilan saat ini karena hal itu merupakan keinginan, sementara ia memiliki kebutuhan untuk membayar listrik.*

3. Pak Rusli biasa membawa bekal makan siang ketika bekerja. Hari ini ia akan berangkat kerja namun Ibu Lili belum sempat memasak karena sakit. Ibu Lili hanya punya uang untuk membeli bahan masakan hari ini. **Apakah yang harus Ibu Lili lakukan?**

### JAWABAN:

*Ibu Lili sebaiknya memberikan ke Pak Rusli sedikit uang dari anggaran memasak karena uang tersebut memang ditujukan untuk membeli makanan yang merupakan kebutuhan. Sisanya bisa digunakan untuk membeli makanan matang di dekat rumah.*

2. Pak Rusli minta uang pada Ibu Lili untuk membeli rokok, padahal hari itu Ibu Lili hanya punya uang pas-pasan untuk keperluan memasak. **Apakah yang harus Ibu Lili lakukan?**

### JAWABAN:

*Ibu Lili sebaiknya memberikan pengertian kepada Pak Rusli bahwa minggu ini pendapatan mereka hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan yang sudah dianggarkan, sehingga tidak ada uang untuk membeli rokok yang merupakan keinginan.*

4. Salah seorang tetangga Ibu Lili datang menawarkan baju dagangan, kebetulan tiga bulan lagi Ibu Lili akan merayakan hari raya agamanya. Ibu Lili ingin sekali membelinya. **Apakah yang harus Ibu Lili lakukan?**

### JAWABAN:

*Ibu Lili sebaiknya tidak membeli baju tersebut karena memakai baju baru di hari raya bukanlah kebutuhan utama. Membeli baju hanya menjadi kebutuhan jika memang diperlukan pada saatnya.*



5. Ibu Lili ingin menambah tabungan Dewi di sekolah agar ia punya uang cukup untuk membayar ujian kenaikan kelas. Sayangnya, tidak ada pendapatan lebih untuk bulan ini. Ibu Lili hanya memegang uang untuk membayar utang. **Apakah yang harus Ibu Lili lakukan?**

**JAWABAN:**

*Menabung memang penting untuk berjaga-jaga, namun membayar kewajiban harus lebih diutamakan. Membayar utang adalah kewajiban, Ibu Lili bisa menabung lebih banyak bulan berikutnya dengan menghitung dan menyusun kembali anggarannya.*

6. Pak Rusli mendapat kabar bahwa adiknya yang tinggal di desa sebelah sedang sakit parah sehingga ia harus segera menjenguk. Untuk pergi ke sana, Pak Rusli harus naik ojek. Sayangnya, tidak ada kelebihan pendapatan dari anggaran yang telah dibuat untuk minggu ini. **Apakah yang harus Pak Rusli dan Ibu Lili lakukan?**

**JAWABAN:**

*Pak Rusli sebaiknya tetap menjenguk adiknya karena ini merupakan kebutuhan mendasar. Dengan melihat kembali prioritas kebutuhan, Pak Rusli bisa menggunakan uang dari kategori lainnya, yaitu pulsa telpon dan uang jajan. Dalam keadaan seperti ini, akan lebih baik jika Pak Rusli memiliki tabungan untuk berjaga-jaga.*

5. Sampaikan: mengendalikan pengeluaran harus dilakukan bersama seluruh anggota keluarga agar tujuan bersama dapat tercapai.
6. Film 1b. Sampaikan: kita akan menonton sebuah film pendek. Putar Film 1b. Jika film tidak dapat diputar, minta peserta membuka Buku Pintar halaman 51 dan bacakan cerita tersebut. Bisa juga ajak beberapa peserta untuk ikut berperan dalam pembacaan cerita.





7. Diskusi film 1b: bagaimana keluarga Ibu Lili mengatasi masalah keuangannya? Bimbing peserta memahami pesan film: penting untuk mengendalikan pengeluaran berdasarkan anggaran yang telah dibuat agar tetap berimbang dengan pendapatan. Ada dua cara untuk mengendalikan pengeluaran, yaitu: **(1) sistem amplop:** memasukkan uang pendapatan ke dalam amplop-amplop sesuai dengan jenis dan jumlah pengeluaran yang telah dianggarkan, dan **(2) sistem catatan kas harian:** mencatat seluruh pendapatan dan pengeluaran setiap hari kemudian mengecek saldonya secara berkala (harian atau mingguan).
8. Catatan kas harian. Buka Buku Pintar halaman 52, "**Lembar Cerita 1c: Mencatat dengan Rutin**" seperti di samping ini.

### CATATAN UNTUK PENDAMPING

- Penggunaan sistem amplop disarankan bagi keluarga yang berpendapatan tetap bulanan. Mereka dapat langsung membagi-bagi uang ke dalam amplop ketika menerima pendapatan. Untuk keluarga yang tidak tetap pendapatannya, lebih cocok pakai sistem catatan kas harian karena dapat membantu mengendalikan pengeluaran berdasar prioritas, yaitu pengeluaran apa yang perlu dibayar terlebih dulu sesuai dengan pendapatan yang diterima saat itu.
- Jika dirasa perlu, Pendamping dapat mempraktekkan cara mengendalikan pengeluaran dengan sistem amplop. Amplop dan uang monopoli dapat dibuat oleh Pendamping dengan menggunakan kertas bekas.





### LEMBAR CERITA 1C : MENCATAT DENGAN RUTIN

**3 Februari 2018:** Ibu Lili menerima upahnya bekerja di sawah Rp 15.000. Sepulangannya dari sawah, ia membeli bahan makanan di pasar sebesar Rp 10.000. Sisanya ia berikan kepada Dewi untuk ditabungkan di sekolah Rp 5.000.

**4 Februari 2018:** Pak Rusli memberikan Ibu Lili Rp 30.000 dari upahnya bekerja. Ibu Lili memberikan Rp 1.500 kepada Dewi dan Rp 1.000 kepada Agus untuk uang jajan. Ia juga memasukkan Rp 2.500 ke dalam amplop untuk membeli pulsa dan Rp 10.000 untuk arisan PKK. Untuk memasak, ia pergi ke pasar membeli bumbu, sayur dan ikan sejumlah Rp 15.000.

**5 Februari 2018:** Ibu Lili bekerja kembali pagi ini dan mendapat upah Rp 15.000, sedangkan Pak Rusli mendapat Rp 30.000. Ibu Lili belanja makanan di pasar sebesar Rp 15.000, memasukkan uang ke dalam amplop untuk membayar utang Rp 10.000 dan pulsa telpon Rp 2.500. Ia juga memberikan uang jajan ke Dewi sebesar Rp 1.500 dan ke Agus Rp 1.000.



**6 Februari 2018:** Sama seperti hari kemarin, Ibu Lili mendapat upah Rp 15.000 dan Pak Rusli Rp 30.000. Ibu Lili menyisihkan uang ke dalam amplop untuk membayar listrik sebesar Rp 20.000, membeli perlengkapan mandi dan cuci Rp 25.000, sisanya ia belanjakan makanan Rp 12.000. Selain itu, Dewi meminta uang jajan sebesar Rp 1.500 dan Agus sebesar Rp 1.000.

**7 Februari 2018:** Hari ini hanya Pak Rusli yang bekerja dan membawa pulang uang Rp 30.000. Ibu Lili segera menyisihkan uang tersebut untuk membayar arisan lingkungan sebesar Rp 5.000 dan membeli makanan sebesar Rp 15.000. Ia juga memberikan Rp 1.500 kepada Dewi dan Rp 1.000 kepada Agus untuk uang jajan di sekolah.

**8 Februari 2018:** Pak Rusli kembali bekerja dan memberikan upahnya Rp 30.000 kepada Ibu Lili. Ia membeli bahan masakan sebesar Rp 13.000 dan memberikan uang jajan Rp 1.500 kepada Dewi dan Rp 1.000 kepada Agus.

**9 Februari 2018:** Ibu Lili dan Pak Rusli tidak bekerja hari ini. Ibu Lili belanja di pasar untuk makan keluarganya sebesar Rp 10.000. Ibu Lili juga menyimpan Rp 5.000 ke dalam amplop untuk membeli pulsa telpon.

**Bantulah Ibu Lili untuk mencatat seluruh pendapatan dan pengeluarannya dalam Catatan Kas Harian.**

9. Kemudian buka *flipchart* 1c "**Catatan Kas Harian.**" Jelaskan cara mengisi tabel dengan membacakan lembar cerita tanggal per tanggal. Tunjukkan tabel yang telah diisi untuk beberapa hari pertama. Isi tabel dua hari terakhir bersama dengan peserta, atau minta peserta untuk mengisinya: satu orang mengisi satu tanggal. Pastikan pengisian tabel sudah benar seperti ini:



# CATATAN KAS HARIAN



BULAN: FEBRUARI 2018

Tanggal	Keterangan	Pendapatan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Sisa (Rp)
3 Feb	Upah ibu	15.000		15.000
	Masak		10.000	5.000
	Tabungan Dewi		5.000	0
4 Feb	Upah bapak	30.000		30.000
	Uang jajan Dewi		1.500	28.500
	Uang jajan Agus		1.000	27.500
	Pulsa telpon		2.500	25.000
	Arisan PKK		10.000	15.000
	Masak		15.000	0
5 Feb	Upah ibu	15.000		15.000
	Upah bapak	30.000		45.000
	Masak		15.000	30.000
	Utang tetangga		10.000	20.000
	Pulsa telpon		2.500	17.500
	Uang jajan Dewi		1.500	16.000
	Uang jajan Agus		1.000	15.000
6 Feb	Upah ibu	15.000		30.000
	Upah bapak	30.000		60.000
	Bayar listrik		20.000	40.000
	Perlengkapan mandi cuci		25.000	15.000
	Masak		12.000	3.000
	Uang jajan Dewi		1.500	1.500
	Uang jajan Agus		1.000	500
7 Feb	Upah bapak	30.000		30.500
	Arisan lingkungan		5.000	25.500
	Masak		15.000	10.500
	Uang jajan Dewi		1.500	9.000
	Uang jajan Agus		1.000	8.000
8 Feb	Upah bapak	30.000		38.000
	Masak		13.000	25.000
	Uang jajan Dewi		1.500	23.500
	Uang jajan Agus		1.000	22.500
9 Feb	Masak		10.000	12.500
	Pulsa telpon		5.000	7.500
	<b>TOTAL (Rp)</b>	<b>195.000</b>	<b>187.500</b>	<b>7.500</b>

10. Sisa uang. Di *flipchart*, tulis total pendapatan, total pengeluaran dan sisa uang di akhir minggu seperti contoh di atas. Sampaikan: Ibu Lili memiliki kelebihan pendapatan pada akhir minggu (Rp 7.500, tunjuk kolom sisa terakhir dalam tabel). Diskusikan apa yang harus dilakukan Ibu Lili dengan uang tersebut?

Ingatkan peserta: **jika ada sisa pendapatan maka kita harus menabungnya untuk kebutuhan yang belum dibayarkan atau untuk berjaga-jaga**. Catatan kas harian harus dilihat setiap akhir minggu atau bulan agar tidak ada pengeluaran yang melebihi anggaran.

#### LANGKAH 5

10  
MENIT

### PENUTUPAN

#### Alat yang diperlukan:

- Film 1c
- Brosur pengelolaan keuangan

29

#### Proses yang perlu dilakukan:

1. Ingat kembali. Tanya ke peserta **hal-hal penting yang mereka dapat dari pelatihan hari ini**: bagaimana cara menyusun anggaran dan cara mengendalikan anggaran?
2. Film 1c. Lengkapi jawaban peserta dengan putar Film 1c. Jika film tidak dapat diputar, minta peserta membuka Buku Pintar halaman 52 dan bacakan atau ajak beberapa peserta membacanya.
3. **Brosur**. Sampaikan: hal-hal penting dari sesi pertama ini dapat dibaca di brosur halaman 1-4 dan 7.



4. **Latihan di rumah.** Ingatkan bahwa semua informasi ini akan dirasa manfaatnya jika diterapkan sehari-hari. Buka Buku Pintar halaman 12 dan jelaskan cara pengisiannya halaman per halaman. Minta peserta mengisi baris dan kolom tersebut sesuai dengan situasi mereka masing-masing – bulanan dan harian.
5. **Sesi berikutnya.** Tanya (singkat): apakah ada yang pernah berutang untuk memenuhi berbagai kebutuhan? Jawaban umum adalah “ya.” Sampaikan bahwa sesi berikutnya (bulan depan, sebut tanggal, jam, tempat) akan belajar mengenai **pinjaman dan tabungan**, diharapkan mereka dapat datang kembali. **Buku Pintar dan Brosur Pengelolaan Keuangan harap dibawa kembali.**
6. Sampaikan terima kasih atas ketersediaan waktu dan partisipasinya.

## **Sesi 2**

# **CERMAT MEMINJAM & MENABUNG**

**Mengurangi  
Ketergantungan Terhadap  
Utang dengan Menabung**



Meminjam banyak dilakukan oleh rumahtangga miskin untuk menutupi pengeluaran yang lebih besar daripada pendapatan. Sayangnya, seringkali pertimbangannya tidak matang sehingga rentan terperangkap utang. Biaya utang yang tinggi umumnya dibayar dengan utang baru, atau dikenal dengan istilah “gali lubang tutup lubang”. Sementara itu menabung belum menjadi kebiasaan rutin rumahtangga miskin. Sesi ini mencoba mengubahMkebiasaan-kebiasaaan tersebut dengan membangun kesadaran mereka tentang **pentingnya menghitng biaya pinjaman dan manfaat menabung.**

#### **TUJUAN:**

- Peserta mampu merencanakan pinjaman dengan matang
- Peserta memiliki keterampilan untuk memilih tempat meminjam yang sesuai kebutuhan mereka
- Peserta menyadari bahwa menabung dapat menjadi salah satu cara mencegah berutang kembali
- Peserta mengetahui pilihan cara dan tempat menabung yang sesuai dengan kebutuhan mereka





## SUSUNAN KEGIATAN: 120 MENIT



## LANGKAH 1

20  
MENIT

## PEMBUKAAN

### Alat yang diperlukan:

- Film 2a
- Poster pengelolaan keuangan
- 4 spidol
- 20 lembar kertas kosong

## CATATAN UNTUK PENDAMPING

Cek Buku Pintar. Sebelum memulai, minta peserta yang sudah datang untuk mengeluarkan Buku Pintar. Ceklah pengisian lembar latihan sesi 1. Bila salah, bimbing peserta untuk dapat mengisi lembar latihan dengan tepat. Pelajari kendala dan kesalahan umum yang dilakukan peserta.

34

### Proses yang perlu dilakukan:

1. Ucapkan selamat datang dan terima kasih.
2. Berdasarkan hasil cek lembar latihan sesi 1, sampaikan kendala dan kesalahan umum yang terjadi. Jelaskan langkah per langkah cara mengisi lembar latihan dengan benar.
3. Ingat bahasan sesi sebelumnya (bulan lalu): menyusun dan mengendalikan anggaran.

Tanya: apakah peserta masih ingat **cara menyusun anggaran?**

Bimbing peserta: menyusun anggaran dimulai dengan mengetahui rata-rata jumlah pendapatan dan pengeluaran bulanan, kemudian menyusun prioritas pengeluaran berdasarkan kebutuhan -- bukan keinginan, sehingga jumlah pengeluaran seimbang dengan pendapatan.



Tanya: bagaimana **cara mengendalikan anggaran** yang telah dibuat sehingga seluruh kebutuhan dapat dipenuhi?

Bimbing peserta: mengendalikan anggaran dapat dilakukan dengan sistem amplop atau dengan catatan kas harian.

4. Film 2a. Untuk membantu peserta mengingat pelajaran sesi 1, putar Film 2a. Pastikan seluruh peserta dapat melihat dan mendengar dengan jelas. Jika film tidak dapat diputar, minta peserta membuka Buku Pintar halaman 58 dan bacakan cerita tersebut. Bisa juga ajak beberapa peserta untuk ikut berperan dalam pembacaan cerita.



5. Permainan/*ice-breaking*. Minta peserta berdiri melingkar dan sampaikan kita akan bermain **"Si Kambing."** Minta peserta untuk berhitung searah jarum jam, namun yang mendapat angka kelipatan 5, yaitu 5, 10, 15, 20, dst tidak boleh menyebut angkanya melainkan harus mengatakan *"Mbeek"*. Lakukan beberapa kali putaran hitungan dengan awal hitungan pada peserta yang berbeda-beda. Kumpulkan peserta yang melakukan kesalahan dan minta mereka untuk bernyanyi bersama di akhir permainan.



6. Kelompok. Bagi peserta jadi 4 kelompok. Pastikan jumlah peserta yang tidak bisa/sulit membaca, menulis dan menghitung tersebar rata diantara kelompok. Minta peserta duduk dalam kelompoknya hingga sesi selesai.

7. Alat tulis. Beri 5 lembar kertas kosong dan 1 spidol ke tiap kelompok.
8. Fokus hari ini (sesi kedua).  
Tanya: bagaimana cara mereka mengatasi kekurangan uang selama ini? Umumnya peserta akan jawab berutang (uang dan barang), mengambil tabungan, atau berhemat. Tanya lebih lanjut: selama hidup, sudah berapa kali berutang? Umumnya lebih dari satu kali. Kaitkan dengan sesi hari ini, misal: "Berutang boleh saja dilakukan, tapi harus matang rencananya dan dikelola dengan baik supaya kita tidak terus tergantung utang. Sesi hari ini akan bantu kita mengelola utang, antara lain dengan mengetahui pilihan tempat-tempat meminjam yang tidak merugikan dan dengan membiasakan menabung untuk mencegah berutang kembali."
9. Poster. Ajak peserta bersama-sama melihat dan membaca poster yang dipasang.
10. Yel. Ingatkan kembali penggunaan yel: setiap kali Pendamping mengatakan "**Uang tidak cukup?**", maka seluruh peserta harus menjawab "**Ya diatur dong...**" sambil menggerakkan salah satu anggota badan. Sepakati gerakan anggota badan tersebut bersama peserta (bisa sama atau beda dengan sesi bulan lalu).

*Cobalah penggunaan yel tersebut sebelum memulai langkah 2, dan gunakan lagi saat peserta kurang semangat atau terlihat bosan.*

## LANGKAH 2


# 40 MENIT

## MERENCANAKAN UTANG DENGAN HATI-HATI

### Alat yang diperlukan:

- Film 2b
- *Flipchart* 2a
- Lembar cerita 2a
- Brosur pengelolaan keuangan
- Isolasi

### Proses yang perlu dilakukan:

1. Film 2b. Sampaikan bahwa kita akan menonton film pendek. Putar Film 2b. Pastikan seluruh peserta dapat melihat dan mendengar dengan jelas. Jika film tidak dapat diputar, minta peserta membuka Buku Pintar halaman 59 dan bacakan cerita tersebut. Bisa juga ajak beberapa peserta untuk ikut berperan dalam pembacaan cerita.
- 
2. Diskusi Film 2b: **masalah keuangan apakah yang dihadapi Ibu Lili?** Bimbing peserta untuk memahami pesan film: **jika kita tidak rutin menabung dan tidak dapat mengendalikan pengeluaran, maka kita akan lebih sering berutang. Utang yang tidak dikelola dengan cermat bisa membawa masalah besar.**
  3. Buka *flipchart* "**Sebelum Meminjam**". Sampaikan ada 5 hal yang harus dipertimbangkan sebelum memutuskan untuk berutang. Jelaskan isi *flipchart* seperti di samping ini. Sampaikan bahwa informasi ini juga ada di brosur halaman 10.



# SEBELUM MEMINJAM

**Untuk apakah kita meminjam?**

Sebaiknya hanya untuk memenuhi kebutuhan — bukan keinginan, atau untuk kegiatan produktif.



**Apakah ada cara lain yang bisa dilakukan sebelum berutang?**

Jika ada, gunakan tabungan atau aset terlebih dahulu.



**Berapa besar kita perlu meminjam?**

Sesuaikan jumlah pinjaman dengan kemampuan kita untuk membayarnya, hitunglah berdasarkan jumlah pendapatan kita.



**Bagaimanakah kita dapat membayar kembali pinjaman?**

Sesuaikan waktu pengembalian pinjaman dengan pola pendapatan kita (tetap atau tidak, musiman atau tidak, dll).



**Ke manakah kita dapat meminjam?**

Bandingkan tempat-tempat meminjam yang ada, carilah tempat meminjam dengan total pengembalian yang paling murah.



4. Mari bantu Ibu Lili kelola utang, buka Buku Pintar halaman 62, "Lembar Cerita 2a: Menghitung Mahal-murahnya Utang". Bacakan paragraf pertama:

### LEMBAR CERITA 2A : MENGHITUNG MAHAL-MURAHNYA UTANG

Suatu hari, anak Ibu Lili yang bernama Agus sakit demam berdarah. Ibu Lili membutuhkan uang Rp 500.000 untuk membayar tambahan obat dan biaya transportasi. Pak Rusli baru saja mulai mengerjakan borongan pembangunan rumah selama 4 bulan, sementara Ibu Lili baru mulai mengumpulkan uang karena musim panen sudah tiba. Dengan demikian, Ibu Lili terpaksa harus segera mencari pinjaman.

Diskusikan: **apakah Ibu Lili boleh mengambil pinjaman?** Pastikan peserta memahami bahwa Ibu Lili **boleh berutang karena akan digunakan untuk "kebutuhan" yaitu bayar biaya rumah sakit Agus** (anakny).

5. Latihan. Minta wakil kelompok bergiliran baca satu paragraf lanjutan dari lembar cerita. Setiap selesai satu paragraf, diskusikan dengan semuanya **langkah-langkah untuk menjawab pertanyaan** tersebut.
6. Beri **10 menit untuk kerja kelompok**: satu kelompok mengerjakan satu soal (soal yang tadi dibaca anggota kelompoknya). Minta jawaban dan cara penghitungannya ditulis di kertas kosong.
7. Tempel jawaban kelompok di dinding. Cek ketepatan jawaban mereka seperti di halaman 40 berikut ini.



## CATATAN UNTUK PENDAMPING

- Sistem pengembalian pinjaman umumnya ditentukan oleh pemberi pinjaman. Ada yang dicicil setiap hari (harian), setiap minggu (mingguan), atau setiap bulan (bulanan). Ada juga yang dalam jangka waktu tertentu (tempo), misalnya 4 bulan setelah pinjaman diterima. Dengan sistem pengembalian tempo, peminjam dapat mengumpulkan uang terlebih dulu sebelum membayar sekaligus dalam jangka waktu yang disepakati.
- Dalam kelompok simpan pinjam, seperti kelompok arisan yang memiliki kegiatan simpan pinjam, umumnya seorang anggota dapat mengambil pinjaman sebesar maksimal 2x dari simpanan yang dimilikinya. Simpanan anggota secara tidak langsung menjadi jaminan pinjaman. Namun, dalam keadaan darurat, jumlah pinjaman biasanya dapat dikompromikan.



## LEMBAR CERITA 2A : MENGHITUNG MAHAL-MURAHNYA UTANG

Untuk masing-masing pinjaman yang ditawarkan, tuliskanlah:

- Syarat (kondisi atau kelengkapan dokumen yang harus dipenuhi)
- Lama pengembalian (berapa hari/minggu/bulan/tahun pinjaman harus dilunasi)
- Total pengembalian (jumlah uang yang harus dibayarkan kembali, termasuk biaya administrasi dan bunga pinjaman)

<p>1. Ibu Lili datang ke bank pasar. Menurut petugas di sana, ia bisa meminjam uang namun harus mencicil pengembaliannya selama 10 bulan sebesar Rp 50.000/bulan ditambah bunga Rp 10.000/bulan. Selain itu ia harus menyerahkan sertifikat tanah atau kendaraan bermotor. Ia tidak punya keduanya.</p>	<p>a. <i>Syarat: sertifikat tanah/kendaraan bermotor</i></p> <p>b. <i>Lama pengembalian: 10 bulan</i></p> <p>c. <i>Total pengembalian: (Rp 50.000 + Rp 10.000) x 10 bulan = Rp 60.000 x 10 bulan = Rp 600.000</i></p>
<p>2. Ibu Lili bertanya pada koperasi simpan pinjam di desa. Petugas koperasi mengatakan bahwa dengan pinjaman tersebut, ia harus mengembalikan sebesar Rp 45.000 selama 12 bulan. Namun demikian, pinjaman hanya diberikan kepada anggota yang memiliki simpanan di koperasi. Ibu Lili belum menjadi anggota koperasi tersebut.</p>	<p>a. <i>Syarat: anggota koperasi yang memiliki simpanan</i></p> <p>b. <i>Lama pengembalian: 12 bulan</i></p> <p>c. <i>Total pengembalian: Rp 45.000 x 12 bulan = Rp 540.000</i></p>



<p>3. Ibu Lili bertanya pada salah seorang tetangganya yang biasa meminjamkan uang. Ia bisa mendapatkan pinjaman tanpa jaminan. Untuk pinjaman Rp 500.000, ia hanya akan menerima uang Rp 450.000 karena dipotong biaya di awal Rp 50.000. Kemudian, ia harus mencicil pengembaliannya sebesar Rp 30.000/minggu selama 20 minggu.</p>	<p>a. Syarat: -  b. Lama pengembalian: 20 minggu  c. Total pengembalian: biaya di awal + total cicilan = Rp 50.000 + (Rp 30.000 x 20 minggu) = Rp 50.000 + Rp 600.000 = Rp 650.000</p>
<p>4. Ibu Lili bertanya pada kelompok arisan yang diikutinya. Untuk dapat meminjam, Ibu Lili harus memiliki tabungan setengah dari jumlah pinjaman yang diperlukan. Tabungan Ibu Lili sebenarnya tidak mencukupi, namun atas kebaikan hati dan kesepakatan anggota arisan, Ibu Lili bisa meminjam Rp 500.000 untuk kebutuhan daruratnya tersebut. Untuk itu, ia harus mengembalikannya sebesar Rp 550.000 dalam tempo 4 bulan.</p>	<p>a. Syarat: memiliki tabungan  b. Lama pengembalian: tempo 4 bulan  c. Total pengembalian: Rp 550.000</p>



- Diskusi bersama: baiknya Ibu Lili berutang kemana? Bimbing peserta untuk memahami: **yang harus dipilih adalah pinjaman dengan total pengembalian terkecil**, yaitu koperasi. Namun, Ibu Lili tidak memenuhi syarat yang diminta karena belum menjadi anggota koperasi. Ibu Lili harus beralih ke pinjaman dengan total pengembalian terkecil berikutnya, yaitu **kelompok arisan**.
- Sampaikan: **pinjaman harus disesuaikan dengan jumlah dan pola pendapatan kita**.

Contoh: *“Dalam kasus Ibu Lili, ia dapat mengambil pinjaman dengan sistem pengembalian tempo 4 bulan karena selama masa itu ia bisa mengumpulkan uang dari upah Pak Rusli dan upahnya bekerja selama musim panen ini.”*

### LANGKAH 3

**15**  
MENIT

## MEMILIH TEMPAT MEMINJAM

### Alat yang diperlukan:

- Flipchart 2b
- Film 2c

### Proses yang perlu dilakukan:

- Sampaikan: hati-hati memilih pinjaman, ada banyak sekali perorangan atau lembaga yang menawarkan pinjaman.
- Kelebihan dan kekurangan aneka sumber pinjaman. Buka *flipchart* 2b **“Tempat Meminjam”** berisi tempat-tempat meminjam yang umumnya kita gunakan. Diskusikan **kelebihan dan kekurangan**. Untuk memudahkan, diskusikan dulu **satu kolom (kategori)** untuk seluruh sumber tempat meminjam sebelum pindah ke kolom berikutnya.



# TEMPAT MEMINJAM



SUMBER	Proses cepat & mudah?	Perlu jaminan?	Ada batas maksimal pinjaman?	Bunga/total pengembalian tinggi?	Periode/cara pengembalian bisa disesuaikan?
Saudara/kerabat dekat	<b>Mudah</b> (tapi belum tentu mau meminjamkan)	<b>Tidak</b>	<b>Ya</b> (tergantung kemampuan pemberi utang)	<b>Rendah atau tidak bergantung</b>	<b>Bisa disesuaikan</b>
Rentenir, termasuk bank keliling	<b>Mudah</b>	<b>Tidak</b> (kecuali dalam jumlah banyak)	<b>Tidak</b>	<b>Tinggi sekali</b>	<b>Tidak</b> (harus sesuai ketentuan)
Kelompok simpan pinjam (PKK, arisan, PKH, dll)	<b>Mudah</b> (selama uang tersedia)	<b>Tidak</b>	<b>Ya</b> (tergantung kesepakatan kelompok, umumnya 2x jumlah simpanan)	<b>Cenderung rendah</b>	<b>Bisa disesuaikan</b>
Koperasi simpan pinjam	<b>Cenderung rumit</b> (mengisi formulir, melampirkan dokumen)	<b>Perlu</b> (umumnya tanah, kendaraan bermotor)	<b>Ya</b> (tergantung peraturan yang berlaku)	<b>Cenderung rendah</b>	<b>Tidak</b> (harus sesuai ketentuan)
Bank Pasar	<b>Rumit</b> (mengisi formulir, melampirkan dokumen, proses penilaian lebih ketat)	<b>Perlu</b> (umumnya tanah, rumah, kendaraan bermotor)	<b>Ya</b> (tergantung nilai jaminan yang diberikan)	<b>Tinggi</b>	<b>Tidak</b> (harus sesuai ketentuan)

## CATATAN UNTUK PENDAMPING

Pastikan peserta memahami **jenis lembaga keuangan** yang umumnya mereka gunakan. Beberapa lembaga keuangan resmi (memiliki dasar hukum) yang biasanya memberikan pinjaman adalah:

- **Bank:** menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya. Pinjaman dari bank perlu jaminan berupa surat kepemilikan tanah atau kendaraan bermotor, atau keberadaan usaha yang dijalankan (khusus untuk kredit modal usaha).
- **Koperasi Simpan Pinjam (KSP):** menghimpun dana dari anggotanya kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggota koperasi dan masyarakat umum. Pinjaman umumnya diprioritaskan untuk anggota yang memiliki simpanan. Simpanan berlaku juga sebagai jaminan sehingga tidak diperlukan jaminan lainnya. Untuk menjadi anggota koperasi, ada syarat-syarat tertentu yang ditentukan oleh pengurus, seperti membayar simpanan pokok dan simpanan wajib.
- **Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)** dikenal juga dengan Balai Usaha Mandiri Terpadu: mengumpulkan dana dari dan menyalurkan dana kepada anggotanya dengan basis syariah untuk modal usaha produktif. Pinjaman diberikan hanya kepada anggota dan digunakan untuk pengembangan usaha produktif dan investasi.
- **Kelompok Simpan Pinjam** umumnya belum memiliki dasar hukum. Kelompok ini dibentuk dan dikelola oleh kelompok masyarakat tertentu dengan sumber dana dari bantuan (umumnya dana bergulir program pembangunan pemerintah) atau dari anggotanya. Pinjaman hanya diberikan kepada anggotanya berdasarkan jumlah simpanan yang ada atau kesepakatan bersama.

3. Simpulkan diskusi: setiap lembaga pemberi pinjaman memiliki kelebihan dan kekurangan, jika kita perlu meminjam maka kita perlu **membandingkan dan memilih yang sesuai dengan kebutuhan kita.**

4. Film 2c. Sampaikan bahwa kita akan menonton film pendek. Putar Film 2c. Jika film tidak dapat diputar, minta peserta membuka Buku Pintar halaman 60 dan bacakan cerita tersebut. Bisa juga ajak beberapa peserta untuk ikut berperan dalam pembacaan cerita.



5. Diskusi Film 2c: **bagaimanakah Ibu Lili mengatasi masalah keuangannya?** Bimbing peserta memahami pesan film: pinjaman dengan rencana matang akan membantu kita menyelesaikan masalah keuangan, namun demikian akan lebih baik jika kita selalu memiliki tabungan untuk berjaga-jaga.

## LANGKAH 4

25  
MENIT

## MENABUNG SECARA RUTIN

**Alat yang diperlukan:**

- Lembar cerita 2b
- Flipchart 2c dan 2d
- Lembar cerita 2c
- Brosur pengelolaan keuangan
- Isolasi

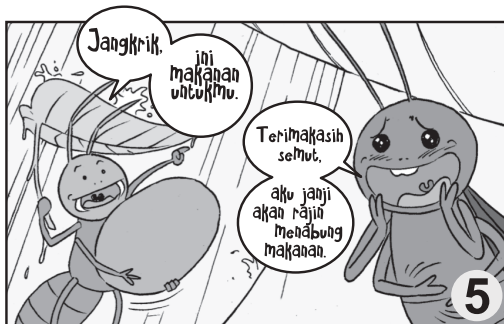
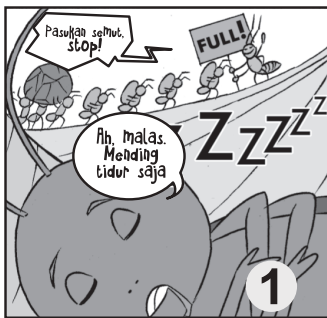
**Proses yang perlu dilakukan:**

1. Sampaikan pentingnya menabung. Misal: *“Sebagian besar dari kita tidak yakin bisa menyisihkan uang untuk menabung karena pendapatan terbatas dan tidak tentu. Tapi, kita harus ingat bahwa menabung itu harus dimulai sedikit demi sedikit secara rutin agar lama kelamaan menjadi bukit. Menabung harus disisihkan sejak awal, bukan menunggu sisa setelah seluruh pengeluaran terpenuhi karena tidak akan pernah ada sisa pengeluaran.”*



2. Latihan. Buka Buku Pintar halaman 64, **“Lembar Cerita 2b: Mengapa Harus Menabung? – Cerita Acak”**. Sampaikan: gambar-gambar itu merupakan cerita mengenai **semut (ada taringnya)** yang giat menabung makanan dan **jangkrik (ada sayapnya)** yang suka bermalas-malasan, namun susunan gambar masih salah.

**Lembar cerita 2b: Mengapa Harus Menabung? - Cerita Acak**



3. Beri 5 menit untuk kerja kelompok: tiap kelompok diskusi menentukan susunan cerita yang tepat. Tuliskan urutan yang tepat di kertas kosong. Jika peserta terlihat kesulitan, beri petunjuk nomor gambar urutan pertama (gambar no. 4) dan urutan terakhir (gambar no. 5).
4. Tempel jawaban di dinding. Buka *flipchart* 2c **“Mengapa Harus Menabung? – Cerita Tersusun”**. Cek ketepatan urutan nomor gambar masing-masing kelompok. Lalu, baca isi cerita tersebut kepada seluruh peserta dengan mengajak satu atau dua peserta untuk berperan sebagai semut atau jangkrik dalam cerita.
5. Diskusikan: **pesan apakah yang ada dalam cerita semut-jangkrik?** Bimbing peserta untuk memahami pesan cerita: **menabung penting untuk menghadapi situasi yang sulit atau darurat dan mencegah berutang kembali.**

Sampaikan juga tujuan menabung lainnya: **menabung bisa juga untuk mencapai tujuan tertentu**, seperti untuk membayar uang pangkal sekolah anak, untuk biaya melahirkan, atau untuk modal buka usaha. Apapun tujuannya, menabung perlu direncanakan dengan baik agar tujuan dapat tercapai. Salah satu caranya dengan membuat catatan rencana menabung.





# Mengapa Harus MENABUNG?

(CERITA TERSUSUN)



6. Latihan. Buka Buku Pintar halaman 65, “**Lembar Cerita 2c: Mari Menabung**”. Minta satu peserta membacakan cerita itu ke seluruh peserta. Jelaskan juga **cara mengisi tabel rencana menabung**.

## LEMBAR CERITA 2C : MARI MENABUNG

### CATATAN:

1 tahun = 12 bulan ; 1 bulan = 30 hari

Ibu Lili sedang bingung karena dua tahun lagi anaknya, Dewi, akan lulus SMP. Uang pangkal yang diperlukan untuk masuk SMA cukup besar, yaitu Rp 2.400.000. Ibu Lili tidak mau lagi berutang karena takut nantinya ia tidak mampu membayar. Setelah melihat catatan kas harian keluarganya selama ini, ia tahu bahwa ternyata rata-rata ia memiliki sisa uang Rp 3.500 setiap harinya. **Apakah yang harus Ibu Lili lakukan?**

### RENCANA MENABUNG

Tujuan	
Target jumlah tabungan (Rp) [a]	
Lama menabung (bulan) [b]	
Jumlah yang harus ditabung/bulan [a:b] = [c]	
Jumlah yang harus ditabung/hari [c]:30 hari	

7. Sampaikan: Ibu Lili sebaiknya **menabung sejak awal** karena uang pangkal masuk SMA cukup besar dan tidak harus dilakukan saat ini juga. Berutang hanya akan menambah beban, terutama jika ada kebutuhan lain yang lebih penting untuk dibiayai. Tanyakan berapa uang yang harus ditabung Ibu Lili per harinya untuk uang pangkal Dewi.
8. Beri waktu **10 menit untuk kerja kelompok**: di selembar kertas, tiap kelompok buat rencana menabung Ibu Lili menggunakan format seperti pada tabel di lembar cerita.
9. Tempel jawaban di dinding. Buka *flipchart* 2d "**Rencana Menabung**" dan cek ketepatan jawaban seperti pada halaman di samping ini.
10. Sampaikan: dengan rencana menabung seperti ini, Ibu Lili akan mampu memiliki uang Rp 2.400.000 dalam 2 tahun asal Ibu Lili **disiplin menyisihkan Rp 3.300/hari**. Ibu Lili mampu menabung karena catatan kas hariannya menunjukkan bahwa ia selalu memiliki kelebihan uang sebesar Rp 3.500 setiap harinya.
11. Sampaikan: **tips menabung** dengan sukses yang ada di *flipchart* yang sama. Sampaikan bahwa informasi ini juga ada di brosur halaman 8.



# RENCANA MENABUNG



<b>Tujuan</b>	Membayar uang pangkal SMA
<b>Jumlah [a]</b>	Rp 2.400.000
<b>Lama menabung [b]</b>	2 tahun = 24 bulan
<b>Jumlah yang ditabung/bulan [a:b]=[c]</b>	$Rp\ 2.400.000/24\ \text{bulan} = Rp\ 100.000$
<b>Jumlah yang ditabung/hari [c]: 30 hari</b>	$Rp\ 100.000/30\ \text{hari} = Rp\ 3.300$

## TIPS UNTUK MENABUNG DENGAN SUKSES:

- Menabung penting untuk berjaga-jaga dan mencapai tujuan tertentu.
- Menabung tidak harus dalam jumlah banyak asalkan disiplin.
- Buatlah rencana menabung untuk mencapai tujuan.
- Menabung harus disisihkan di awal, bukan tunggu ada sisa pengeluaran.

## LANGKAH 5

10  
MENIT

## MEMILIH CARA DAN TEMPAT MENABUNG

### Alat yang diperlukan:

- Flipchart 2e
- Brosur pengelolaan keuangan.

## CATATAN UNTUK PENDAMPING

Ada berbagai **jenis tabungan di bank**. Untuk saat ini, Tabunganku yang ada hampir di seluruh bank menawarkan persyaratan yang cukup ringan yaitu:

- Setoran awal minimal Rp 10.000
- Saldo minimal Rp 10.000
- Umumnya tidak dipungut biaya administrasi, namun ada beberapa biaya layanan jasa perbankan lainnya yang ditentukan oleh masing-masing bank
- Bisa dapat ATM tanpa biaya administrasi jika saldo di atas Rp 500.000 (ditentukan oleh masing-masing bank)

**Pahami tempat-tempat menabung** yang ada di lokasi sekitar tempat tinggal peserta. Hati-hati dengan tempat meminjam yang mengarah ke penipuan, contohnya seseorang atau badan usaha yang mengumpulkan uang atau aset dari masyarakat dengan menjanjikan pengembalian keuntungan yang besar. Dalam banyak kasus, orang atau badan usaha tersebut akan lari membawa kabur uang dan aset yang sudah dikumpulkan dari masyarakat.

53

### Proses yang perlu dilakukan:

1. Sampaikan: rutin menabung memang merupakan tantangan berat, apalagi jika tidak memiliki pendapatan tetap. **Menabung dengan rutin** dapat disesuaikan dengan pola pendapatan kita, yaitu bisa dilakukan harian, mingguan, bulanan atau musiman asal **langsung disisihkan** setiap kali ada pendapatan.



2. Tanya (singkat): siapa yang sudah mulai menabung dan dimana biasanya menabung? Mengapa memilih tempat-tempat itu untuk menabung? Tanggapi: **kita perlu mengetahui kelebihan dan kekurangan tempat-tempat menabung agar bisa mendapatkan berbagai keuntungan.**
3. Kelebihan dan kekurangan aneka tempat menabung. Buka *flipchart* 2e **"Tempat Menabung"** berisi tempat-tempat menabung yang tersedia. Diskusikan **kelebihan dan kekurangan**. Untuk memudahkan, diskusikan dulu satu **kolom (kategori)** untuk seluruh tempat menabung sebelum pindah ke kolom berikutnya.
4. Simpulkan diskusi:  
**setiap tempat menabung memiliki kelebihan dan kekurangan, jadi perlu membandingkan dan memilih yang sesuai dengan kebutuhan agar tujuan menabung dapat tercapai.**

Sampaikan: **beberapa tempat menabung memiliki persyaratan yang berbeda**. Minta peserta buka brosur halaman 9 dan jelaskan bedanya buka tabungan di bank dengan di koperasi.

# TEMPAT MENABUNG



Tempat	Lokasi mudah dijangkau?	Setoran harus rutin?	Bisa diambil sewaktu-waktu?	Ada biaya administrasi?	Mendapat bunga/SHU?	Ada risiko dicuri?
Rumah, celengan	✓	✗	✓	✗	✗	✓
Sekolah anak	✓	✗	✗ <small>*umumnya hanya diambil di akhir semester</small>	✗	✗	✗ <small>*umumnya disimpan oleh guru/pihak sekolah</small>
Arisan	✓	✓	✗	✓	✗	✓
Kelompok simpan pinjam (PKK, Dasa Wisma, dll)	✓	✗	✓	✓	✗	✓ <small>*pengurus bisa bawa lari uang</small>
Koperasi	✓	✓	✓	✓	✓	✗
Bank Pasar <small>*umumnya bank berada di tingkat kecamatan</small>	✗	✗	✓	✓	✓	✗



## LANGKAH 6

10  
MENIT

## PENUTUPAN

### Alat yang diperlukan:

- Film 2d
- Brosur pengelolaan keuangan.

### Proses yang perlu dilakukan:

1. Ingat kembali. Tanya ke peserta **hal-hal penting yang mereka dapat dari pelatihan hari ini:** mengapa perlu menabung dan hal-hal apa saja yang perlu dipertimbangkan sebelum memutuskan untuk berutang?
2. Film 2d. Lengkapi jawaban peserta dengan putar Film 2d. Jika film tidak dapat diputar, minta peserta membuka Buku Pintar halaman 61 dan bacakan atau ajak beberapa peserta membacanya.
3. **Brosur.** Sampaikan: hal-hal penting dari sesi kedua ini dapat dibaca di brosur halaman 5- 6 dan 8-10.
4. **Latihan di rumah.** Ingatkan bahwa semua informasi ini akan dirasa manfaatnya jika diterapkan sehari-hari. Buka Buku Pintar halaman 22-23 dan jelaskan cara pengisiannya halaman per halaman. Minta peserta mengisi lembar latihan tersebut di rumah.
5. **Sesi berikutnya.** Sampaikan: setelah belajar mengendalikan pengeluaran, mengelola utang dan cara menabung, maka kita juga perlu tahu cara meningkatkan pendapatan. Sesi berikutnya (bulan depan, sebut tanggal, jam, tempat) akan belajar mengenai memulai usaha, mereka diharapkan dapat datang kembali. **Buku Pintar harap dibawa kembali.**
6. Sampaikan terima kasih atas ketersediaan waktu dan partisipasinya.





## CATATAN UNTUK PENDAMPING

Kunci jawaban Buku Pintar - Latihan 2a (halaman 22):

1. B    2. B    3. A    4. C    5. A

Kunci jawaban Buku Pintar - Latihan 2b (halaman 24):

1. B    2. A    3. D    4. C



## **Sesi 3**

# **MEMULAI USAHA:**

**Mengembangkan  
Modal Kecil Menjadi Hasil  
yang Berkelanjutan**



Usaha mikro telah banyak digeluti oleh rumah tangga miskin sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pendapatan. Sebagian berhasil mengembangkan usahanya menjadi sumber penghasilan keluarga yang dapat diandalkan, namun sebagian besar harus menghentikan atau mengganti-ganti jenis usahanya karena tidak memberikan keuntungan yang cukup. Salah satu kendala yang dihadapi adalah terbatasnya pengetahuan untuk merencanakan dan mengelola usaha tersebut.

### **TUJUAN:**

- Peserta mampu mengidentifikasi, mengembangkan dan menilai kelayakan ide usaha secara terencana sesuai dengan potensi yang tersedia
- Peserta memiliki keterampilan untuk merencanakan keuangan usaha
- Peserta memiliki gambaran untuk menyusun rencana pemasaran usaha
- Peserta memahami cara mengelola keuangan usaha

## SUSUNAN KEGIATAN: 120 MENIT

### LANGKAH 1:

Pembukaan  
(20 menit: pemberian informasi, permainan)

- Mengingat kembali inti materi sesi 2
- Memahami tujuan sesi hari ini (sesi 3)
- Merasa nyaman & siap menerima sesi

### LANGKAH 2:

Mengidentifikasi ide usaha  
(20 menit: diskusi kelompok, pemberian informasi)

- Menyadari pentingnya memiliki usaha
- Mengidentifikasi potensi sumber daya alam dan keterampilan yang tersedia

### LANGKAH 3:

Mengembangkan dan menilai kelayakan ide usaha  
(15 menit: film 3a, diskusi film, latihan bersama, pemberian informasi)

- Mengetahui langkah pengembangan ide usaha
- Mampu mengumpulkan informasi terkait
- Memahami cara identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman usaha

### LANGKAH 4:

Merencanakan keuangan usaha  
(35 menit: pemberian informasi, diskusi kelompok, latihan bersama)

- Memahami pentingnya membuat rencana keuangan untuk usaha
- Memiliki keterampilan membuat anggaran usaha

### LANGKAH 5:

Merencanakan pemasaran  
(10 menit: permainan, latihan bersama)

- Memahami pentingnya rencana pemasaran
- Menyusun rencana pemasaran usaha

### LANGKAH 6:

Mengelola keuangan usaha  
(10 menit: film 3b, diskusi film, pemberian informasi)

- Menyadari pentingnya memisahkan uang keluarga dari uang usaha
- Memahami pentingnya catatan kas harian dan arus kas tahunan sebagai bahan evaluasi

### LANGKAH 7:

Penutupan  
(10 menit: film 3c, penjelasan lembar latihan, film 3d)

- Mengingat pesan-pesan penting dalam sesi hari ini
- Berkeinginan menerapkan informasi & keterampilan yang dipelajari
- Mengingat kembali pesan-pesan penting dalam sesi 1 dan 2

## CATATAN UNTUK PENDAMPING

Potongan kertas (Merangkai Kata) untuk **Langkah 5** harus **dibuat sebelum sesi dimulai**. Ambil beberapa lembar kertas kosong dan bagilah menjadi 20 bagian. Buat 4 set potongan kertas yang masing-masing berisi 5 potongan kertas. Tuliskan satu kata pada satu potongan kertas dari kalimat **“pastikan-barang-dagangan-bermutu-baik”** untuk set pertama, **“berikan-harga-murah-dan-bersaing”** untuk set kedua, **“promosikan-barang-dagangan-setiap-saat”** untuk set ketiga, dan **“carilah-lokasiberjualan-yang-strategis”** untuk set keempat. Kemudian linting setiap potongan kertas, kumpulkan berdasarkan setnya masing-masing.

61

### LANGKAH 1

**20**  
MENIT

## PEMBUKAAN

### Alat yang diperlukan:

- 4 spidol
- 20 lembar kertas kosong
- Poster memulai usaha.

## CATATAN UNTUK PENDAMPING

Cek Buku Pintar. Sebelum memulai, minta peserta yang sudah datang untuk mengeluarkan Buku Pintar. Ceklah pengisian lembar latihan sesi 2. Bila salah, bimbing peserta untuk dapat mengisi lembar latihan dengan tepat. Pelajari kendala dan kesalahan umum yang dilakukan peserta.



### Proses yang perlu dilakukan:

1. Ucapkan selamat datang dan terima kasih.
2. Berdasarkan hasil cek lembar latihan sesi 2, sampaikan kendala dan kesalahan umum yang terjadi. Jelaskan cara mengisi lembar latihan dengan benar.
3. Ingat bahasan sesi sebelumnya (bulan lalu): menabung dan merencanakan utang dengan hati-hati.

Contoh: *"Bulan lalu kita sudah belajar mengenai menabung dan meminjam. Ingat selalu, menabung sangat diperlukan untuk berjaga-jaga dan mencapai tujuan tertentu supaya tidak tergantung pada utang. Kalau terpaksa berutang, lakukan dengan terencana sesuai kebutuhan dan kemampuan bayar, serta pilih tempat berutang dengan biaya yang paling murah."*

4. Permainan/*ice-breaking*. Minta peserta berdiri melingkar dan sampaikan kita akan bermain "**Senam Angka**". Minta seluruh peserta menghitung searah jarum jam. Setelah selesai berhitung, sampaikan bahwa peserta yang menyebutkan angka harus **menentukan arah hitungan dengan cara mengangkat tangan ke atas kepala**. Jika tangan kanan diangkat ke atas kepala dan telapak tangan mengarah ke kiri maka arah hitungan ke kiri, dan demikian pula sebaliknya. Peserta yang berada di sebelah arah yang ditunjuk harus meneruskan penghitungan dan juga menentukan arah hitungan selanjutnya. Mintalah peserta untuk berhitung sambil menentukan arah hitungan, lakukan beberapa kali putaran permainan. Kumpulkan peserta yang melakukan kesalahan dan minta mereka untuk bernyanyi atau berjoged bersama di akhir permainan.
5. Kelompok. Bagi peserta jadi **4 kelompok**. Pastikan jumlah peserta **yang tidak bisa/sulit membaca, menulis dan menghitung** tersebar rata di antara kelompok. Minta peserta duduk dalam kelompoknya hingga sesi selesai.

6. Alat tulis. Beri 5 lembar kertas kosong dan 1 spidol ke tiap kelompok.
7. Fokus hari ini (sesi ketiga). Sampaikan: sesi sebelumnya (bulan lalu) kita belajar tentang pentingnya menabung agar tidak tergantung utang, hari ini kita belajar merencanakan usaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Usaha bisa dilakukan oleh ibu-ibu atau anggota keluarga lainnya.
8. **Poster.** Ajak peserta bersama-sama melihat dan membaca poster yang dipasang.
9. Yel. Sedikit berbeda kali ini. Setiap kali Pendamping mengatakan **“Uang tidak cukup?”**, maka seluruh peserta harus menjawab **“Buka usaha yuk!”** sambil menggerakkan salah satu anggota badan. Sepakati gerakan anggota badan tersebut bersama peserta.

*Cobalah penggunaan yel tersebut sebelum memulai langkah 2, dan gunakan lagi saat peserta kurang semangat atau terlihat bosan.*

63

## LANGKAH 2

**20**  
MENIT

## MENGIDENTIFIKASI IDE USAHA

### Alat yang diperlukan:

- Kertas A1
- Spidol
- Isolasi

### Proses yang perlu dilakukan:

1. Tanya: siapa yang sudah memiliki usaha? Bagaimana ide usahadidapat? Apa yang dilakukan untuk mewujudkan ide tersebut? Simak jawaban mereka kemudian simpulkan: **usaha sekecil apapun memerlukan rencana yang matang agar dapat memberikan keuntungan yang berkelanjutan.**
2. Mendata hasil alam dan kondisi lingkungan.



## CATATAN UNTUK PENDAMPING

- Gali seluas mungkin kemungkinan potensi alam/lingkungan dan keterampilan yang ada bersama-sama peserta. Pastikan untuk tidak membahas jenis/ide usaha lebih dahulu.
- Jika peserta kesulitan mengidentifikasi potensi alam/lingkungan yang ada, bantudengan melihat ke luar ruangan dan mencari tahu: pohon apa yang banyak ditanam; ternak apa yang banyak berkeliaran; apakah ada kolam ikan, sungai, danau, atau laut di sekitar; apakah ada pabrik, pasar, atau tempat wisata yang banyak dikunjungi orang, dsb.
- Keterampilan yang disebutkan peserta umumnya adalah memasak, menjahit, membuat kerajinan, membuat kue, dsb. Ingatkan bahwa keterampilan juga bisa mencakup kemampuan untuk menyajikan makanan dengan baik, menjual barang atau membujuk pembeli, dsb.
- Ada beberapa usaha yang memerlukan hasil alam dan juga keterampilan, namun beberapa usaha lainnya muncul karena kondisi lingkungan tertentu, seperti menerima jahitan, menjadi supir ojek sepeda motor atau perahu, menjadi pemandu wisata, dsb.
- Kegiatan usaha ada yang menghasilkan barang seperti membuat kue, membuat tahu, berdagang sayur, membuka warung, dsb; dan ada yang menghasilkan jasa atau tenaga seperti ojek motor atau perahu, memandu turis, dsb.
- Seluruh usaha, baik usaha yang menghasilkan barang atau jasa, memerlukan modal. Modal dikelola agar ada nilai lebih yang bisa dijual. Untuk usaha yang menghasilkan barang, modal diubah menjadi bentuk lain dengan nilai jual yang lebih tinggi, contohnya pisang mentah diolah menjadi kue pisang. Untuk usaha yang menghasilkan jasa, umumnya modal tidak diubah namun digunakan untuk memberikan layanan kepada pelanggan, contohnya sepeda motor tidak diubah bentuknya melainkan digunakan untuk memberikan layanan pengantaran atau transportasi.



Sampaikan: untuk memulai usaha, perlu mengenali potensi/kekayaan yang tersedia di sekitar kita.

Tanya: **hasil alam dan kondisi lingkungan** apa saja yang tersedia di daerah mereka dan dapat digunakan untuk mengembangkan usaha?

Tulis jawaban peserta di kertas A1 yang ditempel di dinding. Contoh: pisang, pandan, ikan, kerang, sapi, atau lokasi wisata, dekat dengan pasar, dan lainnya.

3. Mendata pengetahuan dan keterampilan.  
Sampaikan: seluruh hasil alam atau kondisi lingkungan bisa jadi modal awal untuk mulai usaha, namun perlu didukung **pengetahuan dan keterampilan** untuk mengembangkannya.  
Tanya: keterampilan apa yang dimiliki mereka atau orang-orang di sekitar mereka? Tulis jawaban peserta di kertas A1 yang ditempel di dinding. Contoh: membuat kue, membuat perhiasan, memancing, memasak ikan, menjahit, memberikan informasi kepada tamu, dan lainnya.
4. Beri **5 menit untuk kerja kelompok**: minta tiap kelompok berdiskusi dan menuliskan ide-ide jenis usaha yang mungkin dilakukan dengan memanfaatkan hasil alam, kondisi lingkungan dan keterampilan yang sudah ditulis di kertas A1.
5. Tempel jawaban di dinding. Diskusikan bersama apakah jawaban sudah tepat. Simpulkan: **ada berbagai kesempatan untuk memulai atau mengembangkan ide-ide usaha sesuai dengan hasil alam, kondisi lingkungan dan keterampilan yang ada.**



### LANGKAH 3

15  
MENIT

## MENGEMBANGKAN DAN MENILAI KELAYAKAN IDE USAHA

### Alat yang diperlukan:

- Film 3a
- Lembar cerita 3a
- *Flipchart* 3a
- Brosur memulai usaha.

### Proses yang perlu dilakukan:



1. Film 3a. Sampaikan bahwa kita akan menonton film pendek. Putar Film 3a. Pastikan seluruh peserta dapat melihat dan mendengar dengan jelas. Jika film tidak dapat diputar, minta peserta membuka Buku Pintar halaman 66 dan bacakan cerita tersebut. Bisa juga ajak beberapa peserta untuk ikut berperan dalam pembacaan cerita.
2. Diskusi Film 3a: masalah apa yang terjadi pada usaha Ibu Lili? Bimbing peserta untuk memahami pesan film: **suatu ide usaha tidak bisa langsung dilaksanakan begitu saja. Harus dipikirkan lebih matang bagaimana usaha tersebut akan dijalankan agar nantinya benar-benar mendatangkan untung.**
3. Mari **bantu Ibu Lili** mengembangkan ide usaha ikannya. Buka *flipchart* 3a.1 "**Memulai Usaha.**" Sampaikan: untuk mengembangkan ide usaha harus memikirkan beberapa hal. Bacakan isi *flipchart*.

Ulas (singkat): Barang yang dijual Bu Lili sama saja dengan yang sudah ditawarkan oleh penjual lainnya (jenis dan kualitas, harga jual, tempat jualan, target pembeli). Berhubung tidak ada hal istimewa yang ditawarkan, ibu-ibu di pasar pun lebih memilih untuk membeli dari penjual langganannya masing-masing.

# MEMULAI USAHA

## 3A.1 Menentukan IDE USAHA



- **USAHA APAKAH yang akan dilakukan?**  
Ibu Lili akan berjualan ikan segar
- **SIAPAKAH target pembelinya?**  
Ibu-ibu yang berbelanja di pasar
- **BAGAIMANAKAH untung bisa didapat nanti?**  
Ikan dibeli dari petambak di pagi hari kemudian dijual di pasar dengan harga jual yang lebih tinggi.
- **Apakah PENYEBAB KEGAGALAN usahanya selama ini?**  
Ibu Lili tidak dapat bersaing dengan penjual ikan segar lainnya sehingga ikannya sering tidak laku.

4. Mengumpulkan informasi. Sampaikan: setelah mempunyai ide usaha, **kumpulkan informasi** sebanyak-banyaknya seputar ide itu agar kita bisa mengembangkan ide usaha tersebut serta menilai apakah ide itu dapat dilaksanakan atau tidak. Kita mungkin sudah tahu beberapa hal, tetapi bisa dicari tahu lebih jauh dengan **datang ke pasar, bertanya pada orang, atau mendengar berita dari televisi, radio, dan lainnya.**
5. Baca bersama. Buka Buku Pintar halaman 71, "**Lembar Cerita 3a: Mengumpulkan Informasi**". Minta wakil tiap kelompok secara bergiliran membaca satu paragraf dari cerita tersebut.

### LEMBAR CERITA 3A: MENGUMPULKAN INFORMASI

1. Dalam rangka merencanakan kembali usahanya, Ibu Lili pergi ke pasar tempat ia akan berjualan ikan nanti. Ibu Lili **mengamati** bahwa di pasar sudah banyak sekali orang yang menjual ikan segar. Sebagian besar pembelinya adalah ibu-ibu, umumnya mereka membeli jenis ikan yang kecil.
2. Kemudian, Ibu Lili **bertanya** kepada beberapa pembeli ikan. Dari situ ia mengetahui bahwa mereka lebih suka ikan kecil karena mudah dimasak untuk keluarga dan harganya juga cukup murah. Namun demikian, sebagian besar dari mereka mengatakan bahwa mereka lebih suka membeli ikan matang agar tidak repot memasaknya. Sayangnya, belum banyak orang yang menjual ikan matang.
3. Ibu Lili juga **mempelajari** bahwa harga ikan yang banyak dibeli ibu-ibu tidak lebih dari Rp 20.000/kg. Untuk menarik pelanggan, sebagian penjual menjual ikan mereka setengah dari harga normal jika ikan-ikan tersebut belum laku pada jam 3 sore. Sesampainya di rumah, Ibu Lili mendengar radio memberitakan bahwa ratusan ikan dalam tambak di dekat desanya sedang diserang jamur. Akibatnya, banyak ikan mati dan tidak dapat dimakan.
4. Setelah memikirkan seluruh informasi yang dikumpulkannya, Ibu Lili **menyimpulkan** bahwa menjual ikan segar akan sangat sulit karena sudah banyak orang yang melakukannya. Ibu Lili kemudian mengubah rencana usahanya menjadi berjualan ikan matang yang dimasaknya terlebih dulu di rumah. Kebetulan, ia sering membantu tetangganya memasak ikan untuk acara-acara pernikahan. Ia akan membeli ikan dari pedagang di sore hari agar dapat harga yang murah. Sayangnya, Ibu Lili tidak memiliki modal cukup banyak sehingga ia hanya mampu membeli beberapa kg ikan dan membatasi variasi jenis makanan yang dijualnya setiap harinya.

6. Sampaikan: informasi yang dikumpulkan Ibu Lili sangat berguna untuk **menilai ide usahanya**. Ibu Lili bisa mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada.
7. Buka *flipchart* 3a.2 **"Mengembangkan & Menilai Kelayakan Usaha"** dan bacakan kepada peserta. Sampaikan bahwa informasi ini juga ada di Buku Pintar halaman 23 dan brosur halaman 8.
8. Mengatasi kelemahan dan ancaman. Sampaikan: langkah penting selanjutnya adalah memikirkan cara untuk **mengatasi kelemahan dan ancaman yang ada**.

## 3A.2 Mengembangkan & Menilai KELAYAKAN USAHA

 <h3 style="color: #00a68a; margin: 0;">MENDUKUNG USAHA</h3>	<h3 style="color: #ff9900; margin: 0;">MENGHAMBAT USAHA</h3>
<p><b>KEKUATAN:</b> apa saja kelebihan usaha kita dibanding usaha lain yang sejenis?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki keterampilan memasak ikan balado dan rasanya lebih lezat daripada masakan ibu-ibu lainnya.</li> </ul> <p><b>PELUANG:</b> apa saja yang ada di luar usaha kita namun dapat memberikan pengaruh positif?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ibu-ibu lebih suka membeli ikan matang tetapi belum banyak penjual ikan matang di pasar.</li> <li>Harga jual ikan balado bisa murah karena ikan mentah dibeli sore hari saat harganya lebih murah</li> </ul>	<p><b>KELEMAHAN:</b> apa saja kekurangan usaha kita dibanding usaha lain yang sejenis?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Masakan yang dijual tidak banyak variasinya.</li> </ul> <p><b>ANCAMAN:</b> apa saja yang ada di luar usaha kita namun dapat memberikan pengaruh negatif?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketersediaan ikan terbatas karena terserang jamur.</li> <li>Harga ikan naik selama ketersediaan terbatas.</li> </ul> 



Contoh: "Kelemahan usaha Ibu Lili adalah tidak punya banyak variasi jenis makanan yang dijual. Hal itu bisa diatasi dengan mengganti jenis masakan setiap 2-3 hari sekali supaya pelanggan tidak bosan."

Diskusikan: cara mengatasi ancaman karena **harga ikan bertambah mahal**.

9. Selanjutnya soal **rencana keuangan**. Sampaikan: setelah kita menilai kelayakan usaha maka kita perlu tahu apakah usaha itu dapat memberikan keuntungan atau tidak.



## CATATAN UNTUK PENDAMPING

Menurunnya jumlah ikan dan tingginya harga ikan bisa disiasati dengan cara:

- Mengganti jenis ikan dengan yang lebih murah
- Membeli jenis ikan yang sama, tapi lebih kecil ukurannya
- Mengurangi jumlah ikan yang dijual
- Tidak berjualan untuk sementara waktu\*

\* Namun, modal harus tetap disimpan agar tidak habis ketika situasi kembali normal dan usaha bisa dimulai kembali.

#### LANGKAH 4

**35**  
MENIT

## MERENCANAKAN KEUANGAN USAHA

### Alat yang diperlukan:

- Lembar cerita 3b
- *Flipchart* 3b
- Brosur memulai usaha
- Isolasi

### Proses yang perlu dilakukan:

1. Modal usaha dan sumber-sumbernya. Sampaikan:
  - Untuk memulai usaha perlu **modal**, baik dalam bentuk **uang ataupun barang**.
  - Pada dasarnya modal usaha bisa didapat dari: (1) **diri sendiri/pribadi**; (2) orang lain dalam bentuk **bantuan**; (3) orang lain dalam bentuk **pinjaman**. Informasi lebih lanjut mengenai modal usaha ada di brosur halaman 9.
  - Menggunakan **pinjaman** sebagai modal usaha memiliki **risiko lebih besar** dibanding menggunakan modal dari diri sendiri. Kalau tidak bisa bayar, misal karena rugi usahanya, kita akan terjerat utang. Rencanakanlah dengan matang sebelum memutuskan untuk meminjam uang buat modal usaha.



## CATATAN UNTUK PENDAMPING

Modal untuk memulai dan mengembangkan usaha mikro dan kecil umumnya bisa didapat dari:

- **Tabungan atau aset pribadi**, contohnya warisan kebun dan ternak.
- **Bank** dalam bentuk pinjaman/kredit modal usaha. Persyaratan umum untuk mendapatkan pinjaman tersebut adalah telah memiliki atau akan memulai suatu usaha.
- **Program pembangunan dan pemberdayaan** dari pemerintah atau lembaga mitra pembangunan (contoh: Bank Dunia, Ausaid, ILO, dll). Bantuan tersebut biasanya diberikan dalam bentuk uang (dana hibah), namun ada juga yang diberikan dalam bentuk barang seperti alat sablon, alat penggiling beras dan lainnya. Bantuan dapat diberikan kepada perorangan atau kelompok. Persyaratan untuk dapat bantuan biasanya ditentukan oleh penyedia bantuan.
- Salah satu bantuan modal usaha yang disediakan pemerintah adalah **Kelompok Usaha Bersama (KUBE)**. Untuk mendapatkan bantuan tersebut, sepuluh orang dengan kategori yang ditentukan harus membentuk kelompok dan menentukan satu jenis usaha yang akan dilakukan bersama. Setiap kelompok membuat rencana usaha untuk diajukan dan diverifikasi oleh Dinas/Instansi Sosial Kabupaten, lalu diverifikasi ulang dan diseleksi oleh Kementerian Sosial RI atau Dinas Sosial Provinsi.



2. Anggaran usaha. Sampaikan:
  - Usaha yang baru dimulai atau yang sangat tergantung pada musim sangatlah rentan, sehingga kita **perlu hati-hati mengamati keluar-masuknya uang.**
  - Perlu membuat **anggaran usaha** agar seluruh pemasukan dan pengeluaran dapat dikendalikan.
  - Anggaran usaha **berisi** catatan perkiraan pemasukan dan pengeluaran suatu usaha untuk jangka waktu tertentu, bisa untuk satu minggu, bulan atau tahun.
3. Latihan. Buka Buku Pintar halaman 72, "**Lembar Cerita 3b: Merencanakan Keuangan dalam Usaha**". Minta wakil kelompok membaca satu paragraf dari lembar cerita. Tiap paragraf selesai dibacakan, diskusikan bersama seluruh peserta langkah-langkah **untuk menjawab pertanyaan tersebut.** Ingat, yang ditanya adalah jumlah **per minggu!**
4. Beri waktu **10 menit untuk kerja kelompok:** satu kelompok mengerjakan satu soal (soal yang tadi dibaca anggota kelompoknya). Minta jawaban dan cara penghitungannya ditulis di kertas kosong.
5. Tempel jawaban di dinding. Sampaikan: jawaban tersebut adalah dasar untuk menyusun anggaran usaha. Buka *flipchart* 3b "**Anggaran Usaha Per Minggu.**" Cek ketepatan jawaban.



### LEMBAR CERITA 3B:

### MERENCANAKAN KEUANGAN DALAM USAHA

1.a Setelah mengembangkan ide dan menilai kelayakan, Ibu Lili mulai merencanakan keuangan usahanya. Sebagai modal awal, Ibu Lili mendapat pinjaman Rp 100.000 tanpa bunga dari adiknya. Namun demikian, ia harus mengembalikannya dalam jangka waktu satu minggu. Berapakah modal awal yang dimiliki Ibu Lili?

Jawaban: Pinjaman modal usaha Rp 100.000

1.b Ibu Lili akan berjualan selama 6 hari dalam seminggu. Dalam satu hari berjualan diperkirakan Ibu Lili bisa menjual ikannya rata-rata 18 ekor dengan harga Rp 5.000/ekor. Berapakah pemasukan Ibu Lili dalam seminggu nantinya?

Jawaban: Pemasukan/minggu = 6 hari x 18 ekor x Rp 5.000 = Rp 540.000

2.a Untuk mulai berjualan, Ibu Lili memerlukan panci seharga Rp 30.000 untuk menaruh masakannya dan kain lap seharga Rp 2.000 untuk membersihkan makanan yang tumpah. Berapakah modal untuk membeli peralatan yang harus dikeluarkan Ibu Lili?

Jawaban:

- Panci Rp 30.000
- Kain lap Rp 2.000

2.b Ibu Lili berencana untuk mengembalikan pinjaman modal awalnya sebesar Rp 100.000 pada minggu pertama berjualan. Berapakah pengembalian pinjaman yang harus dibayar Ibu Lili?

Jawaban: Pengembalian pinjaman Rp 100.000

3. Ibu Lili kemudian pergi ke pasar untuk mengetahui harga bahan baku yang diperlukannya. Untuk seminggu pertama berjualan, Ibu Lili memerlukan:

- a. 30 kg ikan dengan harga Rp 10.000/kg
- b. Bumbu seharga Rp 120.000
- c. Gas untuk memasak seharga Rp 15.000

Berapakah bahan baku yang harus dibeli Ibu Lili pada minggu pertama berjualan?

Jawaban:

- a. Ikan =  $30 \text{ kg} \times \text{Rp } 10.000 = \text{Rp } 300.000$
- b. Bumbu =  $\text{Rp } 120.000$
- c. Gas =  $\text{Rp } 15.000$

4.a Seminggu kemudian, Ibu Lili memutuskan untuk tetap berjualan 6 hari dalam seminggu. Ia berharap bisa tetap menjual 18 ekor ikan setiap harinya dengan harga Rp 5.000/ekor. Berapakah pemasukan Ibu Lili dalam seminggu?

Jawaban: Pemasukan/minggu =  $6 \text{ hari} \times 18 \text{ ekor} \times \text{Rp } 5.000 = \text{Rp } 540.000$

4.b Untuk bahan baku setiap minggunya, Ibu Lili tetap akan membeli:

- a. 30 kg ikan seharga Rp 10.000/kg
- b. Bumbu seharga Rp 120.000

Ibu Lili belum perlu membeli gas karena masih ada sisa untuk digunakan selama satu bulan. Berapakah Ibu Lili harus membeli bahan baku dalam seminggu?

Jawaban:

- a. Ikan =  $30 \text{ kg} \times \text{Rp } 10.000 = \text{Rp } 300.000$
- b. Bumbu =  $\text{Rp } 120.000$

6. Sampaikan: kalau **anggaran di awal mulai usaha** hanya menunjukkan **keuntungan kecil**, ini biasa terjadi. Di awal usaha perlu membeli berbagai peralatan dan bahan baku serta membayar pinjaman modal usaha. Kalau sudah tidak perlu membeli peralatan dan membayar pinjaman, anggaran akan menunjukkan keuntungan yang lebih besar. Rencana keuangan seperti di *flipchart* bisa membantu memantau kondisi keuangan kita dengan lebih baik.



# ANGGARAN USAHA Per Minggu



## MINGGU PERTAMA

Keterangan	Uang Masuk (Rp) [a]	Uang Keluar (Rp) [b]
Pinjaman untuk modal awal	100.000	
Hasil penjualan	6 hari x 18 ekor x Rp 5.000= 540.000	
<b>Peralatan:</b>		
Panci kecil		30.000
Lap		2.000
<b>Bahan Baku:</b>		
Ikan		30 kg x Rp 10.000= 300.000
Bumbu		120.000
Gas		15.000
<b>Lainnya:</b>		
Pengembalian pinjaman		100.000
<b>Total Rp</b>	<b>640.000</b>	<b>567.000</b>
<b>Saldo (Rp) [a-b]</b>		<b>640.000-567.000= 73.000</b>

## MINGGU KEDUA

Keterangan	Uang Masuk (Rp) [a]	Uang Keluar (Rp) [b]
Pinjaman untuk modal awal	0	
Hasil penjualan	6 hari x 18 ekor x Rp 5.000= 540.000	
<b>Peralatan:</b>		
Panci		0
Lap		0
<b>Bahan Baku:</b>		
Ikan		30 kg x Rp 10.000= 300.000
Bumbu		120.000
Gas		0
<b>Lainnya:</b>		
Pengembalian pinjaman		0
<b>Total Rp</b>	<b>540.000</b>	<b>420.000</b>
<b>Saldo (Rp) [a-b]</b>		<b>540.000-420.000= 120.000</b>

7. Anggaran usaha bulanan. Buka Buku Pintar halaman 30. Sampaikan: tabel di buku latihan itu adalah contoh anggaran usaha yang dibuat **untuk satu bulan**.
8. Selanjutnya soal **pemasaran**. Sampaikan: rencana keuangan akan terwujud sesuai harapan kalau barang atau jasa laku dijual, jadi penting juga merencanakan cara menarik pelanggan.

### CATATAN UNTUK PENDAMPING

Meskipun untuk memulai dan menjalankan usaha selama seminggu Ibu Lili membutuhkan modal Rp 567.000, namun ia hanya meminjam Rp 100.000 untuk modal awal. Hal ini dimungkinkan karena Ibu Lili mengatur pembelian peralatan dan bahan baku untuk per hari, tidak sekaligus untuk seminggu. Lihat catatan kas harian untuk usaha pada Buku Pintar halaman 27-28 untuk rinciannya.

77

#### LANGKAH 5

10  
MENIT

### MERENCANAKAN PEMASARAN

#### Alat yang diperlukan:

- Flipchart 3c
- 4 set potongan kertas "Merangkai Kata"
- Brosur memulai usaha.

#### Proses yang perlu dilakukan:

1. Sampaikan: ada **4 hal utama dalam melakukan pemasaran** atau menarik pelanggan, yaitu:

BARANG

HARGA

LOKASI

PROMOSI



2. Beri waktu **5 menit untuk kerja kelompok**: beri 1 set lintingan kertas "Merangkai Kata" ke tiap kelompok. Tugasnya adalah menyusun kalimat yang tepat dari katakata tersebut. Setelah selesai, minta wakil kelompok untuk menunjukkan dan membacakan kalimat yang dirangkai. Cek apakah sudah tepat:

- Pastikan barang dagangan bermutu baik
- Berikan harga murah dan bersaing

- Promosikan barang dagangan setiap saat
- Carilah lokasi berjualan yang strategis



3. Buka *flipchart* 3c "**Rencana Pemasaran**". Ingat kembali cerita Ibu Lili dan diskusikan rencana pemasaran yang perlu Ibu Lili pertimbangkan supaya ikannya bisa lebih bersaing di pasar.

# RENCANA PEMASARAN



## Pastikan **BARANG** dagangan bermutu baik:

- Jenis barang yang akan dijual?
- Kualitas barang yang dicari pelanggan?
- Kualitas barang yang umumnya dijual?
- Kualitas barang yang akan dijual: sesuai yang dicari pelanggan? Lebih baik dibanding kualitas yang umumnya dijual?

## Berikan **HARGA** murah dan bersaing:

- Biaya membeli bahan baku dan mengolahnya?
- Harga jual barang sejenis umumnya?
- Harga jualnya nanti: bisa memberikan untung? Bisa bersaing?



## Cari **LOKASI** berjualan yang strategis:

- Lokasi penjualan mudah dijangkau?
- Biaya transportasi ke tempat penjualan tidak memberatkan?
- Banyak calon pelanggan di tempat penjualan?
- Tempat penjualan cukup bersih?



## **PROMOSIKAN** barang dagangan setiap saat:

- Cara menarik pelanggan:
- Menyebarkan informasi melalui selebaran atau media lain?
  - Membagikan contoh barang yang akan dijual?
  - Memberikan harga diskon?

4. Simpulkan penjelasan *flipchart*: **rencana pemasaran yang matang akan menghindari kita dari kerugian** di kemudian hari. Sampaikan bahwa informasi ini juga bisa dibaca pada brosur halaman 10.
5. Selanjutnya soal **pengelolaan uang usaha**. Sampaikan: setelah kita buat seluruh rencana usaha, kita bisa mulai menjalankan usaha tersebut. **Uang usaha harus dikelola** dengan baik agar usaha bisa terus memberi keuntungan.





## LANGKAH 6

10  
MENIT

## MENGELOLA KEUANGAN USAHA

### Alat yang diperlukan:

- Film 3b
- Brosur memulai usaha.

### Proses yang perlu dilakukan:

1. Film 3b. Sampaikan bahwa kita akan menonton film pendek. Putar Film 3b. Jika film tidak dapat diputar, minta peserta membuka Buku Pintar halaman 67 dan bacakan atau ajak beberapa peserta membacanya.



2. Diskusi film 3b: **bagaimana Ibu Lili mengembangkan ide usahanya dan masalah apa lagi yang dihadapinya setelah usaha berjalan?** Bimbing peserta untuk memahami pesan film: salah satu masalah mengembangkan usaha adalah **kehabisan uang untuk modal usaha kembali**. Untuk menghindari itu, segera **sisihkan uang** untuk memodali kelanjutan usaha, catat dan cek seluruh pemasukan serta pengeluaran usaha berdasarkan anggaran yang dibuat. Sampaikan bahwa informasi ini bisa dibaca pada brosur halaman 11.

## CATATAN UNTUK PENDAMPING

Banyak kasus menunjukkan uang yang didapat dari suatu usaha (hasil penjualan barang) digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga tanpa memperhatikan jumlah uang yang seharusnya disisihkan untuk modal berikutnya. Akibatnya, uang yang seharusnya digunakan untuk modal usaha makin lama makin berkurang dan usaha tidak bisa lagi dijalankan. Dalam kasus seperti ini, memisahkan dan mencatat penggunaan uang usaha dan uang keluarga amatlah penting.



3. Catatan Kas Harian dan Arus Kas Tahunan. Ingatkan peserta: supaya keuntungan usaha bisa terus diperoleh, kita harus dapat **mengendalikan pemasukan dan pengeluaran** dengan cara membuat catatan kas harian dan arus kas tahunan untuk usaha.
4. Sampaikan: dalam pengelolaan keuangan keluarga, **catatan kas harian** mencatat seluruh pendapatan dan pengeluaran keluarga yang dilakukan setiap harinya; sedangkan dalam pengelolaan keuangan usaha, catatan kas harian untuk usaha berisi seluruh pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan untuk menjalankan usaha.
5. Buka Buku Pintar halaman 32-36, "**Tabel Catatan Kas Harian untuk Usaha**". Dengan menggunakan contoh yang sudah tertulis, jelaskan cara pengisiannya secara singkat. Titik beratkan penjelasan pada tujuh hari pertama untuk memperlihatkan bagaimana Ibu Lili mengatur pembelian peralatan dan bahan baku, serta mengembalikan pinjamannya.
6. Sampaikan: **tiga fungsi utama dari catatan kas:**
  - Di akhir minggu atau bulan, catatan kas harian dapat menunjukkan **apakah usaha kita memberikan keuntungan** (total pemasukan lebih besar) atau kerugian (total pengeluaran lebih besar).
  - Membantu melacak **pemasukan apa saja yang kurang atau pengeluaran apa saja yang berlebih dari anggaran** yang telah dibuat, sehingga kita bisa mengatasi masalah yang ada secepatnya dan mencegah hal itu terjadi kembali.
  - Membantu mengetahui **barang-barang apa saja yang paling banyak laku atau pada hari apa saja penjualan cukup banyak**, sehingga kita bisa menyiasati langkah penjualan di minggu atau bulan berikutnya.
7. Sampaikan: untuk mengetahui apakah usaha kita bertambah untung, tetap atau berkurang maka kita harus buat rangkuman total pemasukan dan pengeluaran tiap bulannya dari catatan kas harian. Rangkuman itu ditulis dalam **tabel arus kas**.

8. Buka Buku Pintar halaman 37, **"Tabel Arus Kas untuk Usaha"**. Dengan menggunakan contoh yang sudah tertulis, jelaskan cara pengisiannya secara singkat. Jelaskan pula bahwa perubahan saldo dari bulan ke bulan menunjukkan naik turunnya keuntungan usaha.

## LANGKAH 7

10  
MENIT

## PENUTUPAN

### Alat yang diperlukan:

- Film 3c
- Film 3d
- Brosur memulai usaha.

### Proses yang perlu dilakukan:

1. Ingat kembali. Tanya ke peserta **hal-hal penting yang mereka dapat dari pelatihan hari ini:** apa saja yang perlu dilakukan dalam merencanakan usaha dan bagaimana cara mengelola keuangan usaha?
2. Film 3c. Lengkapi jawaban peserta dengan putar Film 3c. Jika film tidak dapat diputar, minta peserta membuka Buku Pintar halaman 68 dan bacakan atau ajak beberapa peserta membacanya.
3. **Brosur.** Sampaikan: hal-hal penting dari sesi ketiga ini dapat dibaca di brosur halaman 1-7.
4. **Latihan di rumah.** Ingatkan bahwa semua informasi ini akan dirasa manfaatnya jika diterapkan sehari-hari. Buka Buku Pintar halaman



38-48 dan jelaskan cara pengisiannya halaman per halaman. Minta peserta mengisi lembar latihan tersebut di rumah.

5. Ingatlah kembali **seluruh pelajaran dari kedua sesi sebelumnya**. Putar Film 3d. Jika film tidak dapat diputar, minta peserta membuka Buku Pintar halaman 69-70 dan bacakan atau ajak beberapa peserta membacanya.



6. Sampaikan terima kasih atas ketersediaan waktu dan partisipasinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M., Buchori, C., Nurani, E.D., 2013. *“Back to Office Report: Field Visit for the Development of Economy Module for PKH Family Development Sessions”*. Bank Dunia, Jakarta.
- Bank Dunia, 2011. *“Panduan untuk Pelatih: Pelatihan Edukasi Keuangan untuk TKI”*. Jakarta.
- , 2011. *“Panduan untuk Pelatih: Pelatihan Edukasi Keuangan untuk Keluarga TKI”*. Jakarta.
- , 2011. *“Panduan Umum: Pelatihan Edukasi Keuangan untuk TKI dan Keluarga TKI”*. Jakarta.
- International Labour Organization, 2008. *“Financial Education: Trainer’s Manual”*. Cambodia.
- , 2008. *“Mulai Bisnis Anda: Petunjuk”*. Jakarta.
- International Organization for Migration, 2012. *“Modul Pelatihan Pengembangan Usaha”*. Yogyakarta.
- Meijerink, R., 1994. *“Simple Bookkeeping and Business Management Skills: Facilitator’s Guide”*. Food and Agriculture Organization, Accra.
- Kementerian Sosial RI, 2012. *“Petunjuk Pelaksanaan KUBE”*. Jakarta.
- SEWA Bank, 2003. *“Financial Education for SEWA Bank Members: A Facilitator’s Guide”*. Gujarat.
- Stack, K., with McVay, M., Vor der Bruegge, E., 2004. *“Manage Your Business Money: Facilitator Manual”*. Freedom from Hunger, California.
- Yayasan PEKKA. *“Modul Pelatihan Usaha”*. Jakarta.



## CATATAN TENTANG PENYUSUNAN MODUL

Informasi dasar yang menjadi acuan penyusunan modul ini diperoleh dari kunjungan lapangan ke Kabupaten Bantul, Yogyakarta (Februari 2013) serta ke Kota Manado dan Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara (Maret 2013). Untuk menangkap konteks permasalahan pengelolaan keuangan dan perencanaan usaha di kalangan rumahtangga sangat miskin (RTSM) di masing-masing lokasi, Tim Penyusun Modul melakukan pengamatan, wawancara dan diskusi terfokus dengan para penerima manfaat PKH dan para Pendamping PKH serta pihak terkait lainnya. Permasalahan berikut kasus yang ditemui di lapangan diangkat dan dikembangkan lebih lanjut untuk memperkaya materi modul dan alat pelatihan lainnya, yaitu: film, buku pintar, *flip chart*, poster dan brosur.

Sebagai bagian dari proses penyempurnaan materi, telah dilakukan ujicoba pelatihan modul ini kepada penerima PKH di Kotamadya Bogor (Juli 2013) oleh Tim Penyusun Modul, dilanjutkan dengan ujicoba pelatihan kepada penerima manfaat PKH di Kotamadya Jakarta Utara (September 2013) oleh Tim Pendamping PKH.